

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CAPITAL*  
*BUFFER* PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MHD ALWI DALIMUNTHE  
NIM. 19 401 00108**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CAPITAL*  
*BUFFER* PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MHD ALWI DALIMUNTHER  
NIM. 19 401 00108**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL  
BUFFER PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MHD ALWI DALIMUNTHE  
NIM. 19 401 00108**

**PEMBIMBING I**



**Windari, S.E., M.A  
NIDN. 2010058301**

**PEMBIMBING II**



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Mhd Alwi Dalimunthe**

Padangsidempuan, 7 Januari 2024

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mhd Alwi Dalimunthe** yang berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

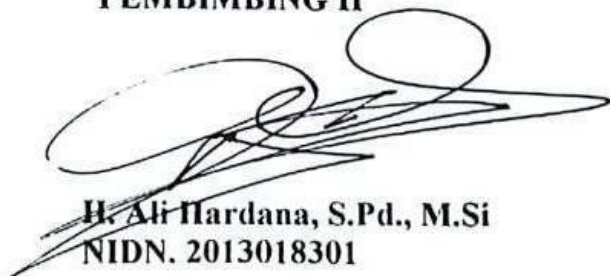
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Windari, S.E., M.A**  
**NIDN. 2010058301**

**PEMBIMBING II**



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2013018301**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mhd Alwi Dalimunthe

NIM : 19 401 00108

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



**MHD ALWI DALIMUNTHE**  
**NIM. 19 401 00108**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mhd Alwi Dalimunthe  
NIM : 19 401 00108  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor- faktor yang Mempengaruhi *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 1 Januari 2024

Yang menyatakan,



**Mhd Alwi Dalimunthe**  
**NIM. 19 401 00108**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MHD. Alwi Dalimunthe  
**NIM** : 19 401 00108  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

**Ketua**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
**NIDN. 2024037601**

**Sekretaris**

**Windari, M.A**  
**NIDN. 2010058301**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si**  
**NIDN. 2024037601**

**Anggota**

**Windari, M.A**  
**NIDN. 2010058301**

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
**NIDN. 2104118301**

**Samsuddin Muhammad, M.Si**  
**NIDN. 0105128603**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/25 Januari 2024  
**Pukul** : 8:30 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 71,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia**

**Nama** : **Mhd Alwi Dalimunthe**

**NIM** : **19 401 00108**

**Index Prestasi Kumulatif** : **3, 49**

**Predikat** : **Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 Februari 2024

Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

Nama : Mhd Alwi Dalimunthe  
NIM : 19 401 00108  
Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Fenomena yang terjadi pada krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 merupakan bukti adanya perilaku proksilikalitas antara siklus keuangan dan siklus bisnis dalam perekonomian. Hal ini mengindikasikan industry perbankan yang kurang kokoh dan masih lemah dalam peraturan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah *variabel return on asset, financing to deposit ratio* dan *non performing finance* berpengaruh secara parsial dan stimultan terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *return on asset, financing to deposit ratio* dan *non performing finance* berpengaruh secara parsial dan stimultan terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana desain penelitian ini termasuk pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2022. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 9 bank umum syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan metode regresi data panel dan analisis regresi linear berganda. Proses pengolahan data menggunakan bantuan software eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*, sementara *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. *non performing finance* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*. Namun, secara bersama-sama, *return on asset, financing to deposit ratio* dan *non performing finance* memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap *capital buffer*. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memiliki strategi yang jelas dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan mengurangi risiko yang ada, serta meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas untuk meningkatkan ROA. Selain itu, peningkatan modal juga dapat dipertimbangkan melalui pendanaan internal atau eksternal, sesuai dengan kondisi keuangan bank syariah.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Finance, Capital Buffer*

## **ABSTRACT**

Name : Mhd Alwi Dalimunthe

NIM : 19 401 00108

*Thesis Title : Factors That Influence Capital Buffers in Sharia Commercial Banks in Indonesia*

*The phenomenon that occurred during the global financial crisis that occurred in 2008 is evidence of the existence of proximal behavior between the financial cycle and the business cycle in the economy. This indicates that the banking industry is not strong enough and still has weak regulations. The formulation of the problem in this research is whether the variables return on assets, financing to deposit ratio and non-performing finance have a partial and simultaneous effect on capital buffers in Islamic commercial banks. The aim of this research is to determine the partial and simultaneous effect of return on assets, financing to deposit ratio and non-performing finance on capital buffers in Islamic commercial banks. This research method uses a quantitative approach, the data used is secondary data where the research design includes hypothesis testing. The population in this research is all sharia commercial banks registered with the OJK during the 2018-2022 period. Sampling in this study used purposive sampling to obtain 9 Islamic commercial banks which were used as samples in this study. The data analysis technique uses panel data regression methods and multiple linear regression analysis. The data processing process uses the help of eviews 12 software. The research results show that return on assets has a positive and significant effect on the capital buffer, while the financing to deposit ratio has no positive and insignificant effect. non-performing finance also has a positive and significant effect on capital buffer. However, together, return on assets, financing to deposit ratio and non-performing finance have a positive or significant influence on the capital buffer. The implication of this research is the importance of identifying changing trends and adjusting strategies as needed. Therefore, Islamic banks are advised to have a clear strategy in identifying, measuring, managing and reducing existing risks, as well as increasing operational efficiency and productivity to increase ROA. Apart from that, increasing capital can also be considered through internal or external funding, according to the financial condition of the Islamic bank.*

**Keywords: Return On Asset, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Finance, Capital Buffer**

## خلاصة

الاسم : محمد علوي دليمونتي  
نيم : ١٩٤٠١٠٠١٠٨  
عنوان الرسالة : تأثير ألساط التأمين وأموال البراء على نمو أصول التأمين العام الشرعي في إندونيسيا في ٢٠١٧-٢٠٢٢

إن الظاهرة التي حدثت خلال الأزمة المالية العالمية التي حدثت عام ألفين وثمانية هي دليل على وجود سلوك متقارب بين الدورة المالية ودورة الأعمال في الإقتصاد. ويشير هذا إلى أن الصناعة المصرفية ليست قوية بما فيه الكفاية وما زالت لوائحها التنظيمية ضعيفة. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان لمتغيرات العائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع والتمويل المتعثر تأثير جزئي ومتزامن على احتياطات رأس المال في البنوك التجارية الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى تحديد التأثير الجزئي والمتزامن للعائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع والتمويل المتعثر على احتياطات رأس المال في البنوك التجارية الإسلامية. يستخدم أسلوب البحث هذا المنهج الكمي، والبيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية حيث يتضمن تصميم البحث اختبار الفرضيات. المجتمع في هذا البحث هو جميع البنوك التجارية المسجلة لدى الجيش السوري الحر خلال الفترة ألفين وثمانية عشر-ألفين وإثنان وعشرون. تم استخدام العينة في هذه الدراسة بطريقة قسدية للحصول على تسعة بنوك تجارية إسلامية تم استخدامها كعينات في هذه الدراسة. تستخدم تقنية تحليل البيانات طرق انحدار بيانات اللوحة وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. تتم عملية معالجة البيانات بمساعدة برنامج آراء إثنًا عشر. أظهرت نتائج البحث أن العائد على الأصول له تأثير إيجابي وكبير على احتياطي رأس المال، في حين أن نسبة التمويل إلى الودائع ليس لها تأثير إيجابي وغير مهم. كما أن التمويل المتعثر له تأثير إيجابي وهام على احتياطي رأس المال. ومع ذلك، فإن العائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع والتمويل المتعثر لها تأثير إيجابي أو كبير على احتياطي رأس المال. إن الآثار المترتبة على هذا البحث هي أهمية تحديد الاتجاهات المتغيرة وتعديل الاستراتيجيات حسب الحاجة. ولذلك تنصح البنوك الإسلامية بأن يكون لديها استراتيجيات واضحة في تحديد وقياس وإدارة وتقليل المخاطر القائمة، فضلاً عن زيادة الكفاءة التشغيلية والإنتاجية لزيادة العائد على الأصول. عدا عن ذلك، يمكن أيضاً التفكير في زيادة رأس المال من خلال التمويل الداخلي أو الخارجي، وفقاً للوضع المالي للبنك الإسلامي

الكلمات المفتاحية: العائد على الأصول، نسبة التمويل إلى الودائع، التمويل غير العامل، رأس المال الاحتياطي

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah Di Indoneisa”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
4. Ibu Windari, S.E., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S. Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Gontar Dalimunthe dan Ibunda Mujiana beserta saudari saya Sofi Delfiana Dalimunthe yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putranya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Serta untuk sahabat seperjuangan Saya Muhammad Ihsan Mubaroq, Angga Ardiansah, Khoiruddin, Basyaruddin Alam Harahap, Khoirul Fikri, Akbar Rahmadi Siregar, Paisal Rangkuti, Dzikri Alfaroji Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan,        Januari 2024  
Peneliti,

**MHD ALWI DALIMUNTHE**  
**NIM. 19 401 00108**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....أ.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Defenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Capital Buffer</i> .....	10
2. <i>Return on Asset</i> .....	20
3. <i>Financing To Deposit Ratio</i> .....	20
4. <i>Non Performing Finance</i> .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Teori .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
1. Statistik Deskriptif .....	32
2. Uji Normalitas.....	32

3. Regresi Data Panel .....	33
a. Model <i>Common Effect</i> .....	33
b. Model <i>Fixed Effect</i> .....	33
c. Model <i>Random Effect</i> .....	34
4. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Multikolinearitas .....	37
b. Uji Heteroskedastisitas.....	38
c. Uji Autokorelasi .....	38
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
6. Uji Hipotesis.....	40
a. Uji Parsial (Uji-t).....	40
b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	41
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Bank Syariah</b> .....	42
1. Sejarah Bank Umum Syariah .....	42
2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah .....	44
3. Sumber Dana Perbankan Syariah.....	48
<b>B. Deskripsi Data Penelitian</b> .....	50
<b>C. Analisis Data</b> .....	60
1. Hasil Statistik Deskriptif .....	60
2. Hasil Uji Normalitas .....	62
3. Hasil Regresi Data Panel.....	62
a. Hasil Uji Chow.....	65
b. Hasil Uji Hausman .....	65
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	67
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
6. Hasil Uji Hipotesis .....	69
a. Hasil Uji Parsial(Uji-t).....	69
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F).....	71
c. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	72
<b>E. Keterbatasan Penelitian</b> .....	80

#### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan</b> .....	82
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian</b> .....	82
<b>C. Saran</b> .....	84

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Data statistic ROA, FDR, NPF .....	3
Tabel I. 2	: Definisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel IV.1	: Pertumbuhan <i>Capital Buffer</i> .....	49
Tabel IV.2	: <i>Return On Assets</i> .....	51
Tabel IV.3	: <i>Financing To Deposit Ratio</i> .....	54
Table IV.4	: <i>Non Performing Finance</i> .....	57
Tabel IV.5	: Analisis Statistik Deskriptif .....	59
Tabel IV.9	: Hasil Uji Chow .....	64
Tabel IV.10	: Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel IV.	: Hasil Uji Multikoloniaritas .....	65
Tabel IV.9	: Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel IV.10	: Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel IV.11	: Hasil Koefisien Determinasi( $R^2$ ).....	71
Tabel IV.12	:Hasil Uji Parsial(T).....	68
Tabel IV.13	:Hasil Uji Signifikan Simultan(F) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	:Kerangka Pikir.....	25
Gambar IV.2	: Hasil Uji Normalitas .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data <i>Capital Buffer</i>
Lampiran 2	: Data <i>Return On Assets</i>
Lampiran 3	: Data <i>Financing To Deposit Ratio</i>
Lampiran 4	: <i>Non Performing Finance</i>
Lampiran 5	: Tabel $R^2$
Lampiran 6	: Tabel T (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 7	: Tabel F (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 8	: Tabel Analisis Deskriptif
Lampiran 9	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 10	: Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 11	: Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 12	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 13	: Hasil Uji Chow
Lampiran 14	: Hasil Uji Haustman
Lampiran 15	: Hasil Uji Parsial
Lampiran 16	: Hasil Uji Signifikan Simultan
Lampiran 17	: Hasil Uji Koefisien Determinasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi pada krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 merupakan bukti adanya perilaku proksilikalitas antara siklus keuangan dan siklus bisnis dalam perekonomian. Hal ini mengindikasikan industri perbankan yang kurang kokoh dan masih lemah dalam peraturan. *Capital Buffer* berfungsi untuk mengantisipasi industri perbankan apabila terjadi peningkatan kerugian dimasa depan sehingga modal menjadi langka dan mahal pada periode penurunan. *Capital Buffer* tersebut yang akan muncul pertama kali ketika terjadi guncangan dari ketidakpastian risiko pada masa mendatang. Bank dapat menahan dan menjadikan *Capital Buffer* untuk melindungi dan menghindari disiplin pasar (*market dicipline*) dan investasi pengawasan (*supervisory intervention*) apabila bank memutuskan untuk menurunkan modal di bawah persyaratan modal minimum yang ditetapkan.<sup>1</sup>

Bank dengan *Capital Buffer* yang cukup berada pada posisi yang menguntungkan jika terdapat kesempatan untuk investasi dengan tingkat pengembalian yang kompetitif. Bank dalam menjaga tingkat *Capital Buffer* tersebut tentunya didasari oleh berbagai faktor. Teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia salah satunya adalah

---

<sup>1</sup> Jeungbo Shim, "Bank Capital Buffer And Portofolio Risk: The Influence Of Business And Revenue Diserfication Journal Of Banking And Finance". Vol. 37, No. 3, 2016.", hal 76.

Berdasarkan teori *Trade-off*. Menurut Ratnasari *Trade-off theory* adalah kebijakan memilih antara risiko dengan hasil yang terjadi pada penyimpanan kas yang terlalu kecil ataupun yang terlalu besar. Menyimpan kas terlalu kecil menyebabkan bank kesulitan dalam keuangan dan menjalankan operasional perusahaan. Maka bank akan selalu melibatkan *Capital buffer* untuk menutupi segala kekurangan.<sup>2</sup> *Pecking Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya.<sup>3</sup> Kemudian, Teori *charter value* bahwa bank senantiasa menahan ekstra modal untuk mengamankan mereka dari penurunan stabilitas dan menangani risiko kegagalan usaha.<sup>4</sup> Dengan kata lain teori ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

Faktor yang mempengaruhi *capital buffer* itu sendiri yaitu pertama, ada faktor pertumbuhan aset. Semakin besar pertumbuhan aset bank syariah, maka membutuhkan *capital buffer* lebih besar juga untuk menjaga stabilitas dan mengcover risiko yang mungkin timbul dari akumulasi aset. Kedua faktor kredit. Bank syariah harus berhati hati dengan risiko kredit yg bisa saja muncul, jadi bank perlu *capital buffer* yang cukup untuk menanggulangi risiko gagal bayar oleh nasabah. Ketiga, faktor *profitability* atau keuntungan. Bank syariah

---

<sup>2</sup> Ratnasari, “Pengujian Kembali Teori *Pecking Order* Dan Teori *Trade Off* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”, (Yogyakarta : UNIVERSITAS GADJAH MADA, 2017), hal 65.

<sup>3</sup> Devi Verena Sari, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010”, (DIPONEGORO: *JOURNAL OF MANAGEMENT*, Vol. 2, No.3, 2010) hal 2.

<sup>4</sup> Umara Noreen, “*Capital Buffers and Bank Risk: Empirical Study of Adjustment of Paskitani Banks*”, (*Internasional Journal Of Economics And Financial Issues*, Vol. 4, No 2, 2016) hal 1800-1801.

yang profitnya tinggi biasanya mempunyai kemampuan mengumpulkan *capital buffer* yang lebih besar. Sehingga *capital buffer* memadai atau sebaliknya. Keempat faktor regulasi dan persyaratan dari otoritas pengawas. Bank syariah harus mengikuti aturan dan persyaratan yang telah ditetapkan tentang penyediaan modal minimum yang ditentukan.

Berikut data *statistic* dari Return on Asset (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

**Tabel I. 1 Data Statistik ROA,NPF, dan FDR**

No	Tahun	ROA %	FDR %	NPF %	Capital Buffer %
1	2018	1,28	78,53	3,26	12,39
2	2019	1,73	77,91	3,23	12,59
3	2020	1,40	76,36	3,13	13,64
4.	2021	1,55	70,12	2,59	17,71
5.	2022	2,00	75,19	2,35	18,28

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2022)

Dari besaran data table diatas dapat dilihat bahwa *Capital Buffer* pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan sebesar 5,89%, kemudian ROA pada tahun 2018 sampai 2022 juga selalu mengalami peningkatan sebesar 0,72% dapat disimpulkan adanya pengaruh ROA terhadap *Capital Buffer*. Kemudian FDR pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan sebesar 3,34% tidak adanya pengaruh FDR terhadap *Capital Buffer*, dan terakhir NPF pada tahun 2018-2022 yang juga mengalami penurunan sebesar 0,91% disimpulkan tidak adanya pengaruh NPF terhadap *Capital Buffer*.

Penelitian ini mengangkat tiga faktor yang diduga mempengaruhi bank dalam menjaga tingkat *Capital Buffer* yaitu Return on Asset (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Sejalan dengan penelitian terdahulu pada penelitian ini, hasil penelitian Mohammad Iqbal mengatakan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Capital Buffer*.<sup>5</sup> Variabel lainnya yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah FDR. Menurut Lukman Dendawijaya, jika FDR semakin optimal maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaannya.<sup>6</sup> Semakin besar pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada nasabah, akan meningkatkan keuntungan bank tersebut. keuntungan bank syariah tersebut akan dialokasikan pada modal, sehingga semakin besar pembiayaan maka modal yang diperoleh juga semakin meningkat. Dengan demikian Variabel FDR mengharapkan hubungan positif terhadap Capital Buffer. Berdasarkan data FDR diatas terdapat kesenjangan terhadap teori, dimana FDR mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2018 tetapi Capital Buffer terus mengalami peningkatan selama tahun 2016 sampai tahun 2018.<sup>7</sup>

Variabel lain dalam penelitian ini yaitu NPF. Rasio ini menunjukkan apakah pertumbuhan NPF yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan Capital Buffer bank. NPF yang besar menunjukkan risiko yang besar. Bank

---

<sup>5</sup> Mohammad Iqbal Akbari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (Jakarta: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH, 2018), hal 65.

<sup>6</sup> Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hal 182.

<sup>7</sup> Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan," , (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hal 185.

dengan NPF yang besar cenderung tidak efisien. Semakin sering terjadi kemacetan maka modal bank lama-kelamaan akan terkikis dan akan menurunkan jumlah Capital Buffer. Sehingga NPF memiliki hubungan negatif terhadap Capital Buffer.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer* sehingga peneliti tertarik meneliti faktor mana yang mempengaruhi diantara faktor faktor yang ada, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL BUFFER PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Return On Asset pada tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya namun sama halnya untuk *Capital Buffer* yang selalu mengalami peningkatan pada tahun 2018-2022.
2. *Financing to Deposit Ratio* pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan namun berbeda dengan *Capital Buffer* yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya pada tahun 2018-2022.

---

<sup>8</sup> Sugeng Haryanto, “Determinan *Capital Buffer*:Kajian Empirik Industri Perbankan Nasional”, Jurnal Ekonomi Modernisasi, (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Vol. 11, No 2, 2015), hal 18.

3. *Non Performing Finance* selalu mengalami penurunan pada tahun 2018-2022 namun beda halnya untuk *Capital Buffer* yang selalu mengalami peningkatan pada tahun 2018-2022.

### C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arah penelitian dan memudahkan analisa, maka penulis perlu membuat batasan-batasan masalah. Data *Capital Buffer* pada statistik perbankan syariah yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi pada variabel independen terdapat data yang mengalami penurunan sehingga tidak sesuai dengan *Capital Buffer*. Adapun batasan masalahnya meliputi, Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah : *Return on asset (ROA)*, *Financing to deposit ratio (FDR)*, *Non performing finance (NPF)*.

### D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel ialah suatu tahap dalam mendefenisikan suatu variabel dengan jelas. Sehingga memudahkan pengukuran maupun penilaian variabel-variabel yang akan diteliti.

**Tabel I. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Devinisi variabel	Rumus	Skala
1	Capital buffer (Y)	<i>Capital buffer</i> adalah modal penyangga yang berasal dari kelebihan modal yang dimiliki oleh bank atas	$CB = \text{Rasio CAR} - \text{peraturan minimum modal (8\%)}^{10}$	Rasio

<sup>10</sup> Tika Ayumi, "Faktor- faktor yang mempengaruhi *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia", (Skripsi: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA, 2020), hal 100.

		ketentuan modal minimal yang disyaratkan oleh pengambil kebijakan yang didasarkan pada profil risiko yang dihadapi oleh bank. <sup>9</sup>		
2	ROA (X <sub>1</sub> )	<i>Return on Asset</i> (ROA) adalah rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri ( <i>equity</i> ) yang berasal dari setoran pemilik modal. <sup>11</sup>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}_{12}$	Rasio
3	FDR (X <sub>2</sub> )	FDR adalah rasio yang seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit/pembiayaan yang diberikan	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{DPK}} \times 100\%_{14}$	Rasio

<sup>9</sup> Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hal 185.

<sup>11</sup> Nur Janah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia", (Other thesis: IAIN SALATIGA, 2018), hal 89.

<sup>12</sup> Nur Janah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia", (Other thesis: IAIN SALATIGA, 2018), hal 89.

<sup>14</sup> Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hal 185.

		sebagai sumber likuiditasnya. <sup>13</sup>		
4	NPF (X <sub>3</sub> )	NPF adalah rasio yang seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. <sup>15</sup>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

<sup>13</sup> Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hal 185.

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Analisa Laporan Keuangan*, hal 190.

<sup>16</sup> Kasmir, "Analisis laporan keuangan", (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal 90.

4. Apakah terdapat pengaruh ROA, FDR, dan NPF terhadap *Capital buffer* secara simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Return on Asset* (ROA) mempengaruhi *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Untuk mengetahui *Non Performing Finance* (NPF) mempengaruhi *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, FDR, dan NPF terhadap *Capital buffer* secara simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam mengenai perbankan syariah, terutama pada risiko pembiayaan mengenai faktor mana yang berpengaruh dan faktor manakah yang dominan terhadap risiko pembiayaan pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam menentukan faktor yang berpengaruh dan faktor mana yang dominan dalam mempengaruhi risiko pembiayaan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Untuk peneliti selanjutnya, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Capital Buffer*

###### a. Pengertian *Capital Buffer*

*Capital buffer* sebagai selisih antara rasio modal yang dimiliki oleh bank dengan rasio modal minimum yang dipersyaratkan oleh pengambil kebijakan.<sup>17</sup> Tak jauh berbeda, Wibowo mengartikan *capital buffer* sebagai “selisih antara rasio modal yang dimiliki oleh bank dengan kebutuhan modal minimum yang dipersyaratkan yang digunakan sebagai ukuran kekuatan modal bank dalam meredam risiko yang dapat mengancam stabilitas bank”.<sup>18</sup> Oleh sebab itu, dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *capital buffer* adalah modal penyangga yang berasal dari kelebihan modal yang dimiliki oleh bank atas ketentuan modal minimal yang disyaratkan oleh pengambil kebijakan didasarkan pada profil risiko yang dihadapi oleh bank.

*Capital buffer* berfungsi untuk menyerap kerugian akibat munculnya risiko sistemik yang tidak diharapkan. Umumnya, risiko tersebut berasal dari krisis keuangan ataupun instabilitas kondisi politik suatu negara. Dengan *capital buffer* yang memadai, operasional kegiatan

---

<sup>17</sup> Fikri & Herman, “*Determinants Of Comersial Banks Capital Buffer In Indonesia*”, Dipenoro Journal Of Management Vol. 1 No. 1, Semarang, 2015, hal 4.

<sup>18</sup> Buddi Wibowo, “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan”, Jurnal manajemen Teknologi Vol. 15. No.2 (2016), hal 183.

bisnis bank secara keseluruhan tidak mudah terganggu dan dapat terus berjalan dalam berbagai kondisi ekonomi yang berbeda-beda.

**b. Manfaat *Capital Buffer***

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, rasio kebutuhan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko. Peraturan tersebut berlaku hingga kurun waktu tahun 2014. Penerbitan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Secara sederhana formula penghitungan *capital buffer* adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital buffer} = \text{rasio CAR} - \text{peraturan minimum modal (8\%)}$$

**c. Jenis Teori Terkait *Capital Buffer***

Teori yang terkait dengan *capital buffer* yang digunakan sebagai landasan teori peneliti merujuk pada *Pecking Order Theory*, *Charter Value Theory*, dan *Too Big To Fail Consensus*. Penelitian mengenai *capital buffer* memiliki kedekatan dengan struktur modal, sehingga penelitian ini juga berdasarkan pada teori struktur modal.

**1. *Pecking Order Theory***

*Pecking Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang dimilikinya. Seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan aset-aset lainnya. Termasuk dengan menerbitkan dan menjual saham di pasar modal dan dana yang berasal

dari laba ditahan (*retained earnings*). Pada kebijakan *Pecking Order Theory* artinya perusahaan melakukan kebijakan dengan cara mengurangi kepemilikan aset yang dimilikinya karena dilakukan kebijakan penjualan. Dampak lebih jauh, perusahaan akan mengalami kekurangan aset karena dipakai untuk membiayai rencana aktivitas perusahaan baik yang sedang berjalan maupun yang akan datang.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori *pecking order*, di dalamnya terdapat pemikiran sebagai berikut. Pertama, perusahaan memilih sumber pendanaan internal karena dana tersebut diperoleh tanpa mengangkitkan sinyal negatif yang dapat menurunkan harga saham. Kedua, ketika perusahaan membutuhkan sumber pendanaan eksternal, maka tahap pertama adalah menerbitkan hutang, sedangkan penerbitan ekuitas dilakukan sebagai langkah terakhir. Hal ini menunjukkan penerbitan hutang lebih kecil kemungkinannya dipandang sebagai sinyal buruk oleh para investor.<sup>20</sup>

Teori ini menunjukkan urutan pendanaan sebagai berikut (Brealey dan Myers dalam versi Devi Verena Sari):<sup>21</sup>

- a. Perusahaan lebih menyukai *internal financing*.
- b. Perusahaan akan berusaha menyesuaikan resiko pembagian dividen dengan kesempatan investasi yang dihadapi dan

---

<sup>19</sup> Irham Fahmi, "*Pengantar Manajemen Keuangan*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 195.

<sup>20</sup> Najmudin, "*Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*", (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal 302.

<sup>21</sup> Devi Verena Sari, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010", hal 2.

berupaya untuk tidak melakukan perubahan pembayaran dividen yang terlalu besar.

- c. Pembayaran dividen yang cenderung konstan dan fluktuasi laba yang diperoleh mengakibatkan dana internal terkadang berlebih atau kurang investasi.
- d. Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu. Penerbitan sekuritas akan dimulai dengan penerbitan obligasi yang dapat dikonversikan menjadi modal sendiri, baru akhirnya menerbitkan saham baru.

## **2. Charter Value Theory**

Dikutip dari Noreen dkk, teori *charter value* yang dibuat oleh Marcus pada tahun 1984 menjelaskan bahwa bank senantiasa menahan ekstra modal untuk mengamankan mereka dari penurunan stabilitas dan menangani risiko kegagalan usaha. Teori ini juga meramalkan bahwa bank akan menghadapi kerugian atas pendapatannya di masa yang akan datang jika kebangkrutan terjadi dan dampak kerugian tersebut menerpa banyak pihak termasuk para pemegang saham. Oleh karena itu, bank akan mempertahankan modal yang dimilikinya melebihi modal minimum yang disyaratkan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Umara Noreen, “*Capital Buffers And Bank Risk: Empirical Study Of Adjustment Of Paskitani Banks*”, *International Journal Of Economics And Financial Issues* Vol. 4 (2016), Hal 1800-1801.

### **3. *Too Big To Fail Consensus***

Jika "*too big to fail*" diartikan secara harfiah dalam Bahasa Indonesia artinya adalah terlalu besar untuk gagal dan merupakan suatu istilah di bidang ekonomi dan keuangan yang merujuk pada beberapa institusi atau entitas bisnis. Dalam *Cambridge Dictionaries Online*, *too big to fail* diartikan sebagai istilah untuk menggambarkan sebuah bank yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena itu pemerintah akan memberikan uang rakyat untuk mencegahnya gagal (bangkrut).

Sedangkan dalam Investopedia, *too big to fail* dijelaskan sebagai sebuah gagasan bahwa suatu bisnis telah menjadi begitu besar dan begitu mengakar dalam perekonomian, sehingga pemerintah akan memberikan bantuan untuk mencegah kegagalannya (kebangkrutannya). "Terlalu besar untuk gagal" menggambarkan keyakinan bahwa jika sebuah perusahaan besar gagal, maka akan memiliki efek gelombang bencana terhadap seluruh perekonomian.

Istilah *Too Big To Fail* pertama kali dilontarkan oleh Stewart Mc Kinney ditahun 1984. Beliau adalah salah satu anggota senat Amerika Serikat yang membidangi pengawasan perbankan dan lembaga keuangan. Stewart melihat bahwa adanya fenomena yang mencurigakan akan konspirasi di sektor keuangan yang dilakukan oleh industri keuangan papan atas yang beraset sangat besar yang menguasai aset industri keuangan nasional lebih dari 70% dan

menurutnya institusi tersebut semakin sulit diatur karena keberadaannya sudah masuk kategori global dan saling terkait dengan industri global lainnya.

Olehnya, karena sifat dan kondisinya yang sangat global yang menguasai lebih dari 70% aset industri keuangan serta akan berdampak sistemik keseluruhan sendi-sendi negara, maka oleh Stewart diistilahkan *Too Big To Fail (TBTF)*. Menurut pemerintah harus memberikan perlindungan terhadap bank-bank yang berstatus TBTF demi menjaga stabilitas ekonomi nasional dan sejak penemuan istilah TBTF tersebut maka mulailah pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bank-bank yang berstatus TBTF.<sup>23</sup>

Edward J. Kane<sup>24</sup> menyatakan perilaku bank-bank besar yang cenderung memiliki *capital buffer* yang lebih rendah dibandingkan bank-bank kecil dikarenakan sifat terlalu besar untuk gagal (*Too Big To Fail*). Selain itu, bank-bank besar mudah dalam mendapatkan pendanaan mereka dari pasar modal, dan memiliki keunggulan komparatif untuk mengatasi masalah informasi terkait pemantauan yang mendorong mereka mencapai keseimbangan antara *cost supervision* dan *cost of equity*. Bank akan mengurangi *cost of equity* dengan mengurangi cadangan modalnya. Sifat *Too Big To Fail*

---

<sup>23</sup> M. Sobarsyah, "Analisa Kebijakan Risiko Keuangan Terhadap Industri Perbankan Di Indonesia Yang Berstatus *Too Big To Fail (TBTF)*", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika Vol. 13 No 3 (2017), hal 138-139.

<sup>24</sup> Edward J. Kane, "Incentive for Banking Megamergers: What Motives Might Regulators Infer from Event-Study Evidence" *Journal of Money*", Credit and Banking, 32, (August 2010, part 2), hal 24.

berkaitan dengan ukuran (*size*) dari suatu bank, dimana *capital buffer* sangat terkait dengan ukuran bank.

#### a. *Capital buffer* dalam perspektif islam

Dalam perspektif islam sendiri kita dianjurkan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi keadaan yang dimasa yang akan datang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.s yusuf (12) ayat 47:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ  
إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.

"Takwil mimpi itu adalah bahwa kalian akan bertani gandum selama tujuh tahun berturut-turut dan sungguh-sungguh. Kemudian, ketika kalian menuai hasilnya, simpanlah buah itu bersama tangkainya. Ambillah sedikit saja sekadar cukup untuk kalian makan pada tahun-tahun itu dengan tetap menjaga asas hemat."(1) (1) Ayat ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh ilmu pengetahuan modern bahwa membiarkan biji atau buah dengan tangkainya saat disimpan akan mampu mengawetkan dan mencegah kebusukan akibat faktor udara. Lebih dari itu, buah itu akan tetap mengandung zat-zat makanannya secara utuh.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Fakhroyy, al-Qur'an dan Terjamahannya Edisi penyempurnaan 2019, (Jakarta:Badan Litbang Diklat Kementrian Agama RI,2019), hal 340.

Dimana Yusuf memerintahkan masyarakat Mesir untuk bercocok tanam secara terus menerus selama tujuh tahun dari hasil tuai tanaman dari tujuh tahun itu agar kiranya sebagian disimpan sebagai persiapan dalam menghadapi tahun sulit selama tujuh tahun berturut-turut. Tidak ada seorang pun yang mengetahui bagaimana kondisi dimasa yang akan datang kecuali Allah SWT, sebagaimana diterangkan dalam hadis riwayat Bukhari sebagai berikut:

مَالِكٌ حَدَّثَنِي قَالَ مَعْنُ حَدَّثَنَا الْمُؤَدِّبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنِي عَنْهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عُمَرُ بْنُ أَبِي دِينَارٍ عَنْ دِينَارِ بْنِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ الْعَيْبِ مَفَاتِيحُ قَالَ سَلَّمَ وَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولَ أَنْ يَعْلَمُ وَلَا اللَّهُ إِلَّا غَدٍ فِي مَا يَعْلَمُ لَا اللَّهُ إِلَّا يَعْلَمُهَا لَا خَمْسُ أَحَدُ الْمَطَرُ يَأْتِي مَتَى يَعْلَمُ وَلَا اللَّهُ إِلَّا الْأَرْحَامُ تَغِيضُ مَا مَتَى يَعْلَمُ وَلَا تَمُوتُ أَرْضٌ بِأَيِّ نَفْسٍ تَدْرِي وَلَا اللَّهُ إِلَّا اللَّهُ إِلَّا السَّاعَةَ تَقُومُ

Telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin al Mundzir; telah menceritakan kepada kami Ma'an dia berkata; telah menceritakan kepadaku Malik dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar radially anhumah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wassalam bersabda:” kunci perkata ghaib itu ada 5, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi dengan hari esok kecuali Allah. Tidak ada yang tahu kapan datangnya hujan kecuali Allah. Tidak ada seseorangpun yang tahu dimana dia akan meninggal. Dan tidak ada yang tahu kapan terjadinya hari kiamat kecuali Allah”(HR.Bukhari No.4328).

Dari penjelasan hadis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada seorangpun yang mengetahui keadaan dimasa depan kecuali Allah SWT, namun demikian kita diwajibkan untuk bersiap-siap. Sebagaimana fungsi dari *capital buffer* yaitu untuk mengantisipasi dan menjadi pelindung apabila terjadi peningkatan kerugian dimasa

depan dan untuk mengantisipasi apabila modal menjadi langka dan mahal pada priode berikutnya. Dengan adanya *capital buffer* pada setiap instansi perbankan, berarti perbankan disini telah bersiap-siap dengan ketidakpastian kondisi yang akan terjadi dimasa yang akan datang.<sup>26</sup>

Bank menahan modal berdasarkan tiga alasan yang umum. Pertama, membantu permodalan bank untuk mencegah kegagalan bank. Bank menjaga permodalan untuk mengurangi kemungkinan kebangkrutan bank. Bank akan memilih untuk menahan modal yang cukup sebagai bantalan untuk menyerap kerugian. Kedua, jumlah modal mempengaruhi keuntungan bagi pemegang saham bank. Ketiga, jumlah minimum modal bank merupakan kewajiban yang dibuat oleh regulator.

Bank juga menahan *capital buffer* sesuai dengan yang ditetapkan oleh regulator adalah sebagai perlindungan terhadap pelanggaran peraturan persyaratan minimum modal. Hal ini merupakan kebutuhan bank untuk mengasuransikan dirinya. Dengan menahan modal sebagai *buffer*, bank melindungi diri mereka sendiri terhadap biaya-biaya yang timbul dari intervensi pengawasan dalam menanggapi pelanggaran persyaratan minimum modal.<sup>27</sup> Oleh karena itu memiliki *capital buffer* yang cukup dapat berfungsi sebagai

---

<sup>26</sup> Fadli, "Pengaruh Non Performance Loan, Lag of Capital Bufferr Bank's Share Asset and Loans to Total Asset Terhadap Capital Buffer", hal 10.

<sup>27</sup> Ichtiani, "Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Perbankan Di Bursa Efek Indonesia", hal 20.

penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Tingkat *capital buffer* yang cukup, bank akan menjadi lebih siap untuk menghadapi berbagai risiko yang akan terjadi dimasa mendatang.

## 2. *Return on Asset (ROA)*

Rasio keuangan adalah suatu kalin yang melihat perbandingan Antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif. Rasio keuangan (*financial ratio*) sangat penting gunanya untuk melakukan Analisa terhadap kondisi keuangan dengan membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio pada saat yang akan datang. Dipergunakannya analisis rasio keuangan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut di masa yang akan datang.<sup>28</sup>

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

## 3. *Pengertian Financing To Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendah kemampuan likuidasi bank tersebut. Sebagian

---

<sup>28</sup> Nur Janah, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia."hal 97.

praktisi menyepakati bahwa batas aman dari *Financing to Deposit Ratio* suatu bank adalah sekitar 80%.<sup>29</sup>

Rumus yang digunakan adalah :

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan} \times 100 \%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Tujuan penting dari perhitungan FDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain FDR digunakan sebagai indikator mengetahui tingkat kerawanan suatu bank telah dijelaskan sebelumnya bahwa FDR saat ini berfungsi sebagai indikator intermediasi perbankan. Begitu pentingnya arti angka FDR maka pemberlakuannya terhadap perbankan dapat diseragamkan. Sehingga tidak ada pengecualian perhitungan FDR diantara perbankan

#### **4. *Non Performing Finance* (NPF)**

Salah Satu risiko yang dihadapi oleh bank adalah risiko tidak terbayarnya pembiayaan yang telah diberikan atau sering disebut risiko pembiayaan. Pada saat pembiayaan tidak mustahil terjadi pembiayaan bermasalah dikarenakan beberapa alasan. Rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur risiko tersebut biasa dikenal dengan nama *non performing finance* (NPF).<sup>30</sup> Menurut Veitzhal NPF adalah pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang

---

<sup>29</sup> Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hal 182.

<sup>30</sup> Ihsan, "Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah.", hal 128.

diinginkan pihak bank seperti pengembalian pokok, atau bagi hasil yang bermasalah, pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank. Pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. *Non performing finance* merupakan rasio yang mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk. Bank syariah dengan rasio NPF yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah (KL, D, M)} \times 100 \%}{\text{Total Pembiayaan yang diberikan}}$$

Pembiayaan bank syariah secara umum dapat dikatakan penyediaan dana untuk pihak yang membutuhkan pinjaman hal tersebut juga didukung oleh roadmap perbankan syariah 2015-2019 yang menyatakan bahwa perbankan syariah nasional dalam dekade terakhir.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berjudul "faktor-faktor yang mempengaruhi *capital buffer* pada bank umum Syariah di Indonesia" ini memerlukan beberapa peninjauan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul. Penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian ini, antara lain penelitian Sugeng Haryanto (2015), Tyas Utaminingrum Effendi (2018), Imam Fadli (2018), Mohammad Iqbal Akbari

(2018), Nanda Arum Fauzi (2016). Penelitian diatas secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel II. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul peneltiian	Variabel	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Sugeng Haryanto (Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol 11, No 2, 2015)	Determinan <i>capital buffer</i> kajian empiric Industri Perbankan Syariah	Y= <i>Capital Buffer</i> X1= Likuiditas X2= risiko Bank X3= ukuran Bank X4= <i>Profaitabilitas</i> X5= Efisiensi	Secara simultan likuiditas,ukuran bank,risiko bank,profitabilitas dan efisiensi berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i> .secara parsial dan efisiensi bank tidak berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i> .variabel ukuran bank, risikko dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i>	Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah <i>financing deposit to ratio,non performing finance,retu rn on equity</i> dan bank <i>size dan BOPO</i> sedangkan objek peneliti dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia
2.	Tyas Utaminin Grum Efendi (Skripsi)	Analisis faktor internal bank terhadap <i>capital buffer</i>	Y= <i>Capital Buffer</i> X1= Roe X2=NPL	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE,NPL,LOTA,I DIV tidak	Variabel yang digunakan oleh peneliti

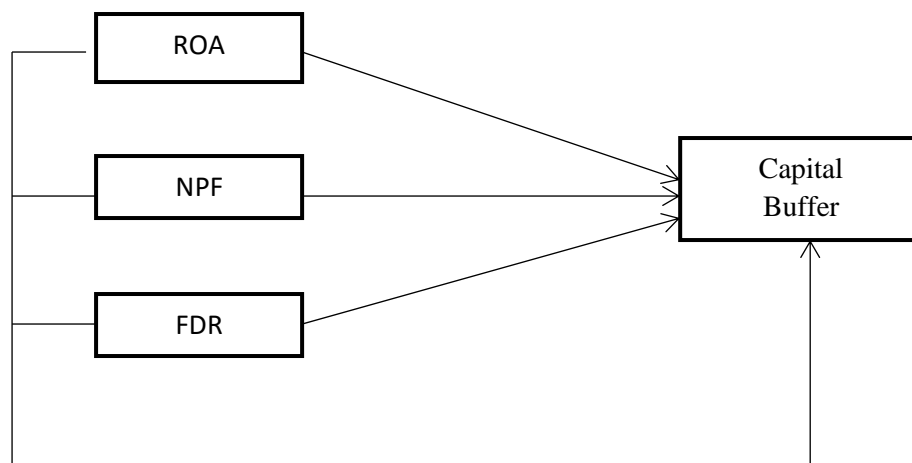
	Universitas Negeri Yogyakarta (2018)	pada industri perbankan di Indonesia	X3= LOTA X4= IDIV X5= Lag of Capital (BUFF)	Berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i> pada bank konvensional terdaftar di BEI, dan <i>lag of capital buffer</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>capital buffer</i> bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.	adalah <i>financing to deposit ratio, return on equity</i> dan <i>bank size</i> , dan objek peneliti dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia
3.	Imam Fadli (Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018)	Pengaruh <i>non performance loan, lag of capital buffer, banks share asset</i> , dan <i>loan to total asset</i> terhadap <i>capital buffer</i>	Y= <i>Capital buffer</i> X1= <i>Non performance loan</i> X2= <i>Lag of capital buffer</i> X3= <i>Bank share asset</i>  X4= LOTA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan LOTA berpengaruh negative signifikan sedangkan BSA berpengaruh negatif tidak signifikan dan <i>lag of capital buffer</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>capital buffer</i>	Objek yang digunakan oleh peneliti adalah pada bank umum syariah di Indonesia dan dari periode 2016-2018.
4.	Mohammad Iqbal (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2018)	Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>capital buffer</i> pada BUS di Indonesia	Y= <i>Capital Buffer</i> X1= ROA X2= FDR X3= NPF X4= Bank Size	ROA tidak berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i> , FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>capital buffer</i> . NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap	Peneliti meneliti dari tahun 2016-2018

				<i>capital buffer</i> . Dan bank size tidak berpengaruh terhadap <i>capital buffer</i> .	
5.	Nanda Arum Fauzi (Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Vol 5, No 2, 2016)	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi <i>capital buffer</i> (studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI)	$Y = \text{Capital Buffer}$ $X1 = \text{ROE}$ $X2 = \text{NPL}$ $X3 = \text{LOTA}$ $X4 = \text{GDPG}$ $X5 = \text{BUFFt-1}$	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>capital buffer</i> , NPL dan GDPG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>capital buffer</i> , variabel LOTA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>capital buffer</i> serta variabel BUFFt-1 berpengaruh positif signifikan terhadap <i>capital buffer</i>	Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah <i>financing to deposit ratio, non performance finance, return on equity</i> dan bank size, objek peneliti dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia.

### C. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep - konsep atau teori yang menjadi rujukan penelitian. Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matriks, bagian atau gambar sederhana.<sup>29</sup> Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka dapat dibuat skema alur kerja penelitian yang ditunjukkan gambar berikut:

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Teori Penelitian**



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya berupa jawaban sementara, hipotesisi tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasari pada kajian teori dan penelitian terdahulu.<sup>30</sup> Berdasarkan pada latar belakang masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *capital buffer*

pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ho<sub>3</sub>: Tidak terdapat pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ho<sub>4</sub>: Tidak terdapat pengaruh ROA, FDR, dan NPF terhadap *Capital buffer* secara simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ha<sub>4</sub>: terdapat pengaruh ROA, FDR, dan NPF terhadap *Capital buffer* secara simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah di Indonesia, diakses pada link [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) waktu penelitian ini pada bulan September sampai Januari 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian disini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.<sup>31</sup> Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (time series).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.<sup>32</sup> Populasi penelitian ini adalah data Return on Asset, financing to deposit ratio, non performing finance dan capital buffer dalam kurun waktu 5 tahun yaitu dari 2018 sampai 2022, terdapat

---

<sup>31</sup> M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2017), hal 17.

<sup>32</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hal 80.

sebanyak 13 bank umum syariah di Indonesia, maka  $5 \times 13 = 65$ . Dapat diambil kesimpulan banyaknya jumlah populasi sebanyak 65.

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.<sup>33</sup> Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022.
- 2) Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama periode pengamatan.
- 3) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan rasio laporan keuangan Return on Asset, financing to deposit ratio, non performing finance dari tahun 2018-2022.

---

<sup>33</sup> Abdul Rahmat, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hal 195-196.

**Tabel III. 1 Daftar Bank Umum Syariah**

NO	Nama Bank Umum Syariah	Kriteria		
		1	2	3
1	PT. Bank Aceh Syariah	✓	✓	✓
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah	x	x	x
3	PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk	✓	✓	✓
4	Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓
5	PT. Bank Victoria Syariah	x	x	x
6	PT. Bank Mega Syariah	✓	✓	✓
7	PT. Panin Dubai Syariah, Tbk	✓	✓	✓
8	PT. Bank Syariah Bukopin	✓	✓	✓
9	PT. BCA Syariah	✓	✓	✓
10	PT. Bank Jabar Banten Syariah	✓	✓	✓
11	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	✓	✓	✓
12	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	x	x	x
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	x	x	x

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2018.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel di atas, hanya ada 9 bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 9 dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2018

sampai 2022, maka  $9 \times 5 = 45$ . Total sampel yang digunakan sebanyak 45 sampel, sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut ini.<sup>34</sup>

**Tabel III. 2 Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah, Tbk
3	Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Panin Dubai Syariah, Tbk
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. BCA Syariah
8	PT. Bank Jabar Banten Syariah
9	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah 2023.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan membuka website, mengunduh serta melakukan dokumentasi berbagai data terkait objek penelitian, sehingga dapat diperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan terdiri dari data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan di teliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya, seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

---

<sup>34</sup> Statistik Perbankan Syariah, hal 5.

## E. Tehnik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.<sup>35</sup> Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Eviews 12. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>36</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan *statistic* data berupa *mean*, *sum*, *standard deviasi* dan lain-lain analisis. Analisis deskriptif berupa untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.<sup>37</sup>

### 2. Uji Normalitas

Mengikuti distribusi normal, Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai

---

<sup>35</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal 27.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 142.

<sup>37</sup> Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, hal 12.

distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Uji normalitas dengan eviews yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:<sup>38</sup>

- 1) Jika nilai probability JB nya  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal
- 2) Jika nilai probability JB nya  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

#### 1) Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.<sup>39</sup>

#### 2) Model *Fixed Effect*

---

<sup>38</sup> Matondang and Fadlilah, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*, hal 27.

<sup>39</sup> Setiawan, Kusri DE, *Ekonometrika*. (Yogyakarta: Penerbit Andi), hal 23.

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).<sup>40</sup>

### 3) Model *Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM). Dalam metode *ordinary least square* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.<sup>41</sup>

Untuk memilih model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut metode penelitian yakni:

---

<sup>40</sup> Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2014), hal 65.

<sup>41</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 142.

### 1) Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*. Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari *p value* dari statistik. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $H_0$  diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.<sup>42</sup>

### 2) Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect* model, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya dalam model estimasi regresi data panel yang sesuai adalah model *random effect*.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Shochrul R. Ajija, et. Al. *Cara cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat,2011), hal. 74.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal 74.

### 3) Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan metode Breusch Pagan dengan melihat nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $H_0$  diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*. uji lagrange multiplier hanya digunakan saat uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang berbeda, dimana uji chow menunjukkan model yang digunakan adalah *common effect* sedangkan uji hausman menunjukkan model yang digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan lagrange multiplier.<sup>44</sup> Namun jika hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan hasil yang sama, maka uji lagrange multiplier tidak perlu dilakukan.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang memenuhi uji asumsi klasik digunakan agar pengujian yang

---

<sup>44</sup> Widarjono, Agus."Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya", Edisi Ketiga. (Yogyakarta: Ekonesia,2012), hal 67.

dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik digunakan agar pengujian yang dihasilkan tidak bias, maka harus terlebih dahulu multikolinieritas.

#### 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear variabel independen dalam model regresi. Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance.<sup>45</sup> Uji multikolinearitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:<sup>46</sup>

- a) Jika koefisien korelasi  $> 0,8$  maka terjadi multikolinearitas.

---

<sup>45</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hal 30.

<sup>46</sup> Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hal 176.

b) Jika koefisien korelasi  $< 0,8$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain, penelitian ini menggunakan glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a) Bila signifikan hasil korelasi  $< 0,05$ , maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- b) Bila signifikan hasil korelasi  $> 0,05$ , maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai  $u$  (*error term*) dalam periode  $t$  dengan nilai  $u$  pada periode sebelumnya atau  $t-1$ . Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya.<sup>48</sup> Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan pada Uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara  $2 < DW < +2$ .<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Asnawi and Masyhuri, hal. 178.

<sup>48</sup> Asnawi and Masyhuri, hal 176.

<sup>49</sup> Asnawi and Masyhuri, hal 178.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Y = *Capital Buffer*

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi Linear Berganda

e = Standard Error

$X_1$  = *Return on Assets*

$X_2$  = *Financing to Deposit Ratio*

$X_3$  = *Non Performing Finance*

## 6. Uji Hipotesis

### 1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.<sup>50</sup> Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Untuk melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dalam menggunakan perhitungan dengan software Eviews, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>51</sup>

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selain itu juga bisa melihat *probabilitas value* > derajat keyakinan (0,05) maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung.

---

<sup>50</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hal 229.

<sup>51</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hal 83.

## 2) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>52</sup>

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) (*Goodness of fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>53</sup> Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, hal 158.

<sup>53</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hal 228.

<sup>54</sup> *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hal 184.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

##### 1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini Bank memimjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkat bunga 20 % dikenal sebagai Temples of Babylon pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500 SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*”, pendirian ini merupakan semacam pendirian Bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan Pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.<sup>55</sup>

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah, misalnya Anwar Qureshi pada tahun 1946, Naiem Siddiqi pada tahun 1948, dan Mahmud Ahmad pada tahun 1952. Kemudian uraian yang lebih terperinci tentang gagasan itu ditulis oleh Mawdudi pada tahun 1961. Demikian juga dengan tulisan-tulisan Muhammad Hamidullah yang ditulis pada 1944, 1955, 1957, dan

---

<sup>55</sup> Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hal 2.

1962, bisa dikategorikan sebagai gagasan pendahulu mengenai perbankan Islam.<sup>56</sup>

Sejarah perekonomian kaum muslimin melaksanakan pembiayaan dengan akad yang sesuai syariah, hal ini bagian dari tradisi umat Islam sejak jaman Rasulullah SAW. Praktikanya, Perbankan melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu meminjamkan uang, menerima simpanan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Contoh praktikanya adalah pada zaman Rasulullah sudah melaksanakan pengiriman dan meminjamkan uang untuk keperluan bisnis, menerima titipan harta untuk konsumsi, sehingga gelar Al-Amin merupakan julukan Rasulullah karena beliau mau menerima simpanan harta, masyarakat Mekkah percaya akan hal itu. Fungsi cek pada jaman nabi juga digunakan untuk mengambil gandum di Baitul Mal yang ketika itu diimpor dari Mesir. Pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil, seperti mudharabah, musyarakah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal diantara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.<sup>57</sup>

Sejarah bank di Indonesia didirikan pada zaman penjajahan Belanda. Terdapat Bank yang sudah beroperasi saat itu antara lain: De Javasche NV, De Post Paar Bank, De algemene Volks Crediet Bank, Nederland Handels Maatschappij (NHM), De Escomto Bank NV, Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, The

---

<sup>56</sup> Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hal 28.

<sup>57</sup> Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah," *Attanwir, Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* Vol 1, no. 2 (September 2012) hal 69-84.

Chartered bank India.<sup>58</sup> Sedangkan penetapan logo industri untuk perbankan syariah Indonesia diresmikan pada tanggal 2 Juli 2007 atau tepat pada perayaan HUT Bank Indonesia diusia yang ke 54.<sup>59</sup>

## 2. Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah

Perbankan syariah dapat berdiri dengan dorongan dari berbagai pihak terkait, dimulai dengan sejarah panjangnya dalam sidang yang dilakukan OKI di Karachi, kemudian hingga saat ini telah berkembang dengan pesat. Dengan keberadaan bank syariah saat ini, yang turut memberikan andil terhadap perkembangan ekonomi bangsa, patut menjadi perhatian bagi berbagai kalangan untuk tidak mengenyampingkan peran sentral bank syariah. Karena keberadaan bank syariah kini telah diatur dalam berbagai aturan salah satunya dari segi aspek legal.<sup>60</sup>

- a. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, yang kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yakni tentang Perbankan berisi tentang dual banking sistem dan dual sistem bank.
- b. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, kemudian diubah kedalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2009 yakni tentang Bank Indonesia dan bank syariah.
- c. Berdasarkan kepada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yakni tentang Perbankan Syariah: Perizinan dan pengaturan, Pembinaan,

---

<sup>58</sup> Edi Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

<sup>59</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Baru* (Jakarta: Grafindo Persada, 1999).

<sup>60</sup> Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hal 30.

pengawasan dan pemeriksaan, Penyelesaian persengketaan, serta Pembentukan Komite Perbankan Syariah,

- d. Pasar domestik Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang cukup besar bahkan masuk ke dalam urutan teratas di dunia. Dengan potensi pasar yang besar hal tersebut menjadikan potensi keuangan di Indonesia juga akan semakin diminati, karena kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Kemudian dalam hal budaya, masyarakat Indonesia memiliki karakter nilai gotong royong yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada. Jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat lebih dari 200 juta jiwa, dengan agama mayoritas Islam. Modal inilah yang dapat dimanfaatkan oleh pengembang dalam hal ini perbankan syariah untuk memperluas pasar yang ada.
- e. Pasar global sedikit berbeda dengan posisi perbankan syariah di Indonesia yang dihuni dengan mayoritas masyarakat berlatar belakang agama. Di dunia terdapat sekitar 1,3 miliar jiwa dengan agama Islam, atau sekitar 20% dari jumlah populasi penduduk bumi. Jika dapat terus melebarkan sayap, maka akan menjadi hal yang menggembirakan bagi dunia perbankan syariah internasional. Bahkan, negara-negara non muslim seperti Inggris dan negara Eropa lainnya menerapkan sistem keuangan syariah dalam operasionalnya.

Bank Muamalat menjadi bank pertama dengan basis syariah di Indonesia, berhasil berdiri sebelum Undang-undang Nomor 7 tahun 1992

dilahirkan, yang memberikan pendirian bank dengan prinsip syariah secara sepenuhnya. BMI tersebut akhirnya lahir dari bentukan tim kerja perbankan MUI. Secara resmi, pendirian akte PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991, dengan saham senilai Rp. 8 Milyar. Kemudian, tanggal 3 Nopember 1991 dalam ajang perkumpulan di lokasi yang terpilih yaitu Istana Bogor, disepakati modal awal Rp.106.126.382.000,-. Dana itu terkumpul dan berasal dari presiden dan wakil presiden, sepuluh menteri dari Kabinet Pembangunan V, Supersemar, Yayasan Dakab, PT PAL, Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Dharmais, PT Pindad dan Purna Bhakti Pertiwi. Berdasarkan UU tersebut setiap sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut:<sup>61</sup>

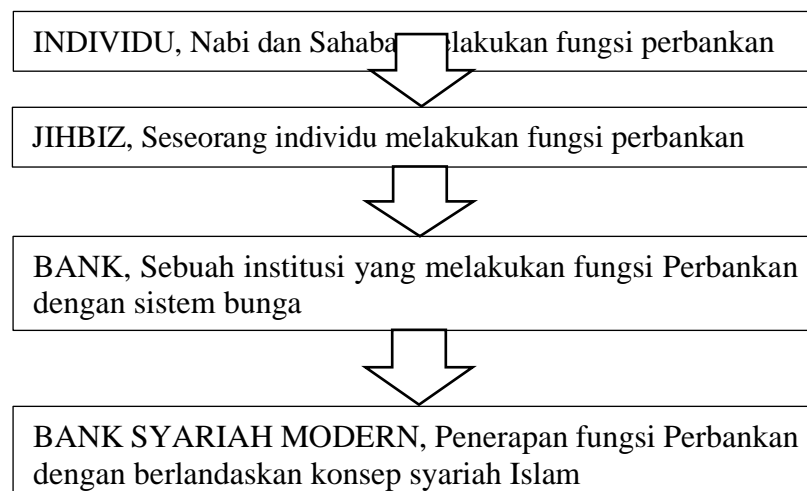
- a. Bertujuan Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Menerapkan sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat ini dapat dilakukan terutama dari segmen yang belum tersentuh oleh sistem perbankan konvensional dengan menerapkan sistem bunga.
- b. Bertujuan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.
- c. Bertujuan dalam pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.

---

<sup>61</sup> Syaifuddin, *Manajemen Perbankan*, hal 28.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang turut diikuti dengan kebijakan dikeluarkannya beberapa ketentuan pelaksanaan yang berbentuk SK Direksi BI/ Peraturan Bank Indonesia, dengan memberikan landasan hukum lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan tersebut memberikan kesempatan luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008, tentang Perbankan Syariah disahkan yang memberikan landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong perkembangan bank syariah yang selama lima tahun terakhir asetnya tumbuh lebih dari > 5% per tahun namun pasarnya (*market share*) secara nasional masih di bawah 5%. Undang-undang ini mengatur secara khusus mengenai perbankan syariah, baik secara kelembagaan maupun kegiatan usaha.<sup>62</sup>

**Gambar IV.1**  
**Evolusi Perkembangan Bank Syariah**



<sup>62</sup> Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hal. 30.

### 3. Sumber Dana Perbankan Syariah

Terdapat beberapa jenis sumber dana pada bank syariah, adapun penjelasnya sebagai berikut:<sup>63</sup>

- a. Aset merupakan sesuatu yang mampu menimbulkan manfaat pada sektor perekonomian. Aset hanya dapat dilakukan oleh bank Islam sebagai hasil dari transaksi di masa lalu. Aset memiliki karakter yang dapat diukur secara keuangan dengan tingkat reliabilitas yang sewajarnya. Aset tidak dianjurkan untuk dikaitkan dengan kewajiban yang tidak dapat diukur atau hak bagi pihak lain menahan, dan bank Islam harus mendapatkan hak untuk menggunakan, atau mengelola pemanfaatan aset tersebut.
- b. Liabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan suatu aset yang kemudian meneruskan kembali kepada penggunaannya. Liabilitas harus memenuhi karakter sebagai berikut:
  - 1) Liabilitas dalam Bank Islam tidak diperkenankan saling bergantung satu sama lain dan harus memiliki loyalitas kewajiban yang tinggi terhadap pihak lain.
  - 2) Liabilitas dalam kewajiban bank Islam harus dapat diukur pada tingkat keuangannya dengan tingkat reliabilitas pada tahap sewajarnya, kemudian juga harus dapat dipenuhi melalui pemindahan satu atau lebih aset kepada pihak lain, serta dapat

---

<sup>63</sup> Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hal 24

meneruskan kepada pihak lain mengenai penggunaan aset bank Islam untuk lanjutan satu periode.

- c. Saham pemilik adalah perkara yang merujuk kepada apa yang masih tersisa pada saat tanggal pernyataan posisi keuangan dari aset bank Islam sudah dikurangi kewajibannya. Tidak terbatasnya porsi pemegang saham dan dapat dikatakan setara dengannya. Serta tidak mengikutsertakan pendapatan non halal atau dilarang. Jika terjadi demikian, maka disebut dengan “*the owner residual interest*” yang artinya rujukan saham pemilik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sumber dana bank syariah terdiri dari:<sup>64</sup>

- a. Modal Inti (*core capital*).
- b. Kuasi ekuitas (*mudharabah account*).
- c. Titipan (*wadiah*) atau simpanan tanpa imbalan (*non remunerated deposit*).
- d. Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan kontrak *musyarakah*.
- e. Keuntungan atas kontrak jual-beli (*al bai*’).
- f. Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*.
- g. Biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.

---

<sup>64</sup> Dedi Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019), hal 22.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. *Capital Buffer*

Adapun rumus perhitungan *Capital Buffer* adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital buffer} = \text{rasio CAR} - \text{peraturan minimum modal (8\%)}$$

**Tabel IV.1 Data *Capital Buffer* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (dalam persen)**

Nama Bank Umum Syariah	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pt. Bank Aceh Syariah	11,67%	10,9%	10,6%	12,02%	15,52%
Pt Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah	32,92%	36,57%	41,44%	50,27%	45,66%
Bank Muamalat Indonesia	4,34%	4,42%	7,21%	15,76%	24,7%
Pt. Bank Mega Syariah	12,54%	11,96%	16,15%	17,59%	18,99%
Pt. Panin Dubai Syariah	15,55%	6,46%	23,43%	17,81%	14,71%
Pt. Bank Syariah Bukopin	11,31%	7,25%	14,22%	15,74%	11,49%
Pt. Bca Syariah	16,3%	30,3%	37,3%	33,4%	28,7%
Pt. Bank Jabar Banten Syariah	8,43%	6,95%	16,14%	15,47%	14,11%
Pt. Bpd Nusa Tenggara Barat Syariah	27,42%	27,475%	23,6%	21,53%	18,36%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, data diolah 2023

Dilihat dari tabel IV.1 bahwa *Capital Buffer* pada Bank Aceh Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,77%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,3%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 1,42%, pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,18% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 3,5%. *Capital Buffer* pada Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 3,65%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar

4,87%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 8,87% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 4,61%. *Capital Buffer* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,08%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan 2,27%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 8,55% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 8,94%.

*Capital Buffer* pada bank Mega Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,58%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 4,19%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 1,44% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 1,4%. *Capital Buffer* pada Bank Panin Dubai Syariah 2018 sampai 2019 terjadi penun sebesar 9,09%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 16,97%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 5,62% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 3,1%. *Capital Buffer* pada Bank Syariah Bukopin pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 4,06%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan 6,97%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 1,52% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 4,25%.

*Capital Buffer* pada BCA Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 14%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 7%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 3,9%

dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 4,7%. *Capital Buffer* pada Bank Jabar Banten Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 1,48%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 3,87%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,67% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 1,36%. *Capital Buffer* pada Bpd Nusa Tenggara Barat syariah pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,05%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan 3,87%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 2,07%, pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 3,17%.

## 2. *Return on assets*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank. Adapun rumus perhitungan *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel IV.2 Data *Return on Assets* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (dalam persen)**

Nama Bank Umum Syariah	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pt. Bank Aceh Syariah	2,38%	2,33%	1,73%	1,87%	2%
Pt Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah	12,37%	13,58%	7,16%	10,72%	11,43%
Bank Muamalat Indonesia	0,08%	0,05%	0,03%	0,02%	0,09%

Pt. Bank Mega Syariah	0,93%	0,89%	1,74%	4,08%	2,59%
Pt. Panin Dubai Syariah	0,26%	0,25%	0,06%	-6,72%	1,79%
Pt. Bank Syariah Bukopin	0,02%	0,04%	0,04%	5,48%	1,27%
Pt. Bca Syariah	1,2%	1,2%	1,1%	1,1%	1,3%
Pt. Bank Jabar Banten Syariah	0,54%	0,60%	0,41%	0,96%	1,14%
Pt. Bpd Nusa Tenggara Barat Syariah	1,92%	2,56%	1,74%	1,64%	1,93%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, data diolah 2023

Dilihat dari gambar IV.2 bahwa *Return on assets* pada Bank Aceh syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,05%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,6%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,14% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,13%. *Return on assets* pada Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 1,27%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 6,42%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 3,56% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,71%. *Return on assets* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,03%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan 0,02%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,01 % dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,07%.

*Return on assets* pada Bank Mega Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkata sebesar 0,85%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 2,34% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi

penurunan sebesar 1,49%. *Return on assets* pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,01%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,19%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar -6,78% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 8,51%. *Return on assets* pada Bank Syariah Bukopin pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,02%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan 0,04%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 5,44% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 4,21%.

*Return on assets* pada Bank BCA syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 1,2%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,1%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 1,1% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,2%. *Return on assets* pada Bank Jabar Banten Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,06%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,19%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,55% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,18%. *Return on assets* pada BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,64%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan 0,82%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,1 % dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,29%.

### 3. *Financing to Deposit Ratio*

Rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Adapun rumus perhitungan *Financing to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan} \times 100\%}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

**Tabel IV.3 Data *Financing to Deposit Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (dalam persen)**

Nama Bank Umum Syariah	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pt. Bank Aceh Syariah	71,98%	68,64%	70,82%	68,06%	75,44%
Pt Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah	95,60%	95,27%	97,37%	95,17%	95,68%
Bank Muamalat Indonesia	73,18%	73,51%	69,84%	38,33%	40,63%
Pt. Bank Mega Syariah	90,88%	94,53%	63,94%	62,84%	54,63%
Pt. Panin Dubai Syariah	88,82%	95,72%	111,71%	107,56%	97,32%
Pt. Bank Syariah Bukopin	93,40%	93,48%	196,73%	92,97%	92,47%
Pt. Bca Syariah	89,0%	91,0%	81,3%	81,4%	79,9%
Pt. Bank Jabar Banten Syariah	89,85%	93,53%	86,64%	81,55%	81,00%
Pt. Bpd Nusa Tenggara Barat Syariah	98,93%	81,89%	86,53%	90,96%	89,21%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, data diolah 2023

Dilihat dari gambar IV.3 bahwa *Financing To Deposit Ratio* pada Bank Aceh Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 3,34%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 2,18%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 2,76% dan pada

tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 7,38%. *Financing to deposit ratio* pada Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,33%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 2,1%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 2,2% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,51%. *Financing to deposit ratio* pada bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,33%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan 3,67%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 31,51% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 2,3%.

*Financing to deposit ratio* pada Bank Mega Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 3,65%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 30,59%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 1,1% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 8,21%. *Financing to deposit ratio* Pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 6,9%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 15,99%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 4,15% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 10,24%. *Financing to deposit ratio* pada Bank Syariah Bukopin pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,08%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 103,25%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi

penurunan sebesar 103,76% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,5%.

*Financing to deposit ratio* pada bank BCA Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 2%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 9,7%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,1% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 1,5%. *Financing to deposit ratio* pada Bank Jabar Banten Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 3,68%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 6,89%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 5,09% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,55%. *Financing to deposit ratio* pada BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 17,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan 4,64%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 4,32% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 1,75%.

#### 4. *Non performing Financing*

rasio yang mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Adapun rumus perhitungan *Non performing Financing* adalah sebagai berikut:

$$\frac{NPF = \text{Pembiayaan bermasalah} \times 100 \%}{\text{Total Pembiayaan yang diberikan}}$$

**Tabel IV.4 Data *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (dalam persen)**

Nama Bank Umum Syariah	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pt. Bank Aceh Syariah	0,04	0,04	0,04	0,03	0,04
Pt Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah	0.02	0.26	0.02	0.18	0.34
Bank Muamalat Indonesia	2,58	4,30	3,95	0,08	0,86
Pt. Bank Mega Syariah	1,96	1,49	1,38	0,97	0,89
Pt. Panin Dubai Syariah	3,84	2,80	2,45	0,94	1,91
Pt. Bank Syariah Bukopin	3,65	4,05	4,95	4,66	3,81
Pt. Bca Syariah	0,28	0,26	0,01	0,01	0,01
Pt. Bank Jabar Banten Syariah	4,58	3,54	5,28	3,42	2,91
Pt. Bpd Nusa Tenggara Barat Syariah	0,57	0,61	0,77	0,63	0,22

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Umum Syariah, data diolah 2023*

Dilihat dari gambar IV.4 bahwa *Non Performing Financing* pada Bank Aceh Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 0,04%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,01% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,01%. *Non performing financing* pada Bank Tabungan Pensiunan Negara Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,24%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,24%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,16% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,16%. *Non performing financing* pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 1,72%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan 0,35%,

pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 3,87% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,78%.

*Non Performing Financing* pada Bank Mega Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,47%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,11%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,41% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,08%. *Non performing financing* pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 1,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,35%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 1,51% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,97%. *Non performing financing* pada Bank Syariah Bukopin pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,4%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan 0,9%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,29% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,85%.

*Non performing financing* pada Bank BCA Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 0,02%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan sebesar 0,25%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,01% dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi peningkatan sebesar 0,01%. *Non performing financing* Pada Bank Jabar Banten Syariah tahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan sebesar 1,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan sebesar 1,74%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 1,86% dan pada tahun

2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,51%. *Non performing financing* pada BPD Nusa Tenggara Barat Syariah pada tahun 2018 sampai 2019 terjadi peningkatan sebesar 0,04%, pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan 0,16%, pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi penurunan sebesar 0,14 % dan pada tahun 2021 sampai 2022 terjadi penurunan sebesar 0,41%.

### C. Analisis Data

#### 1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan-ringkasan data seperti *mean*, *median*, *maximum*, *minimum* dan *standar deviasi*, dan lain-lain.<sup>65</sup>

**Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif**

	<b>CB</b>	<b>ROA</b>	<b>FDR</b>	<b>NPF</b>
<b>Mean</b>	18,99289	2,175556	85,98244	1,680667
<b>Median</b>	15,76000	1,200000	89,00000	0,890000
<b>Maximum</b>	50,27000	13,58000	196,7300	5,280000
<b>Minimum</b>	4,340000	-6,720000	38,33000	0,010000
<b>Std. Dev.</b>	10,81234	3,633093	22,82944	1,727586
<b>Skewness</b>	1,068901	1,578907	2,153996	0,649566
<b>Kurtosis</b>	3,682935	6,356181	13,90571	1,911448
<b>Jarque-Bera</b>	9,443616	39,81702	257,8001	5,386298
<b>Probability</b>	0,008899	0,000000	0,000000	0,067668
<b>Sum</b>	854,6800	97,00000	3869,210	75,63000
<b>Sum Sq. Dev.</b>	5134,890	580,7719	22932,07	131,3203
<b>Observations</b>	45	45	45	45

Sumber: Output Eviews 12

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 264.

Keterangan:

- CB (*Capital buffer*)
- ROA (*Return on assets*)
- FDR (*Financing to deposit ratio*)
- NPF (*Non performing financing*)

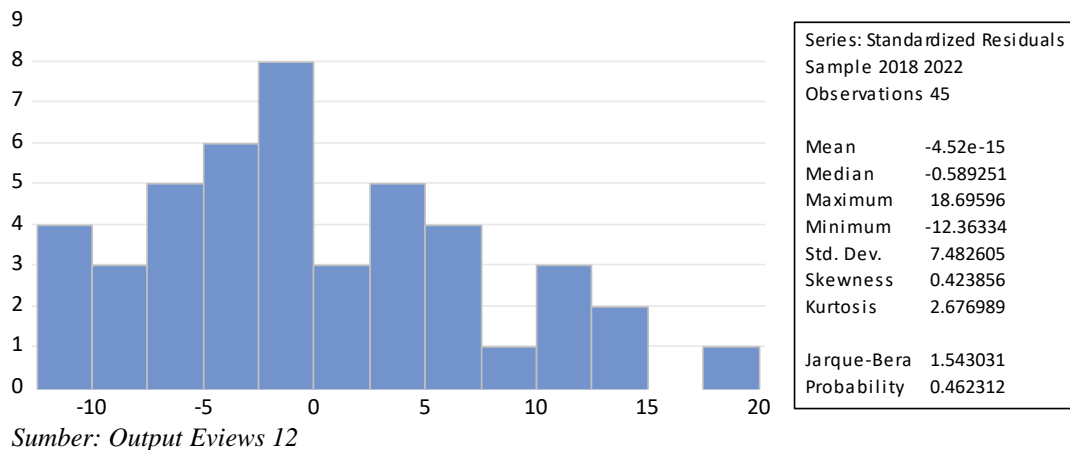
Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa variabel *Capital Buffer* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar 18,99289 dan kemudian *median* yaitu sebesar 15,76000 dan nilai *maximum* sebesar 20,06000 dan nilai *minimum* sebesar 50,27000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 10.81234.

Variabel *Return on assets* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar 2,175556 dan kemudian *median* yaitu sebesar 1,200000 dan nilai *maximum* sebesar 13,58000 dan nilai *minimum* sebesar -6,720000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 3,633093. Variabel *Financing to deposit ratio* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar 85,98244 dan kemudian *median* yaitu sebesar 89,00000 dan nilai *maximum* sebesar 196,7300 dan nilai *minimum* sebesar 38,33000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 22.82944. Variabel *Non performing financing* mempunyai nilai *observation* sebesar 45 dengan nilai *mean* sebesar 1.680667 dan kemudian *median* yaitu sebesar 0.890000 dan nilai *maximum* sebesar 5.280000 dan nilai *minimum* sebesar 0.010000 dan nilai *deviasi* yaitu sebesar 1.727586. Jadi kesimpulan secara deskriptif bahwa nilai *mean*, *median*, *maximum* dan *minimum* dari FDR lebih besar dibandingkan CB, ROA dan NPF. Sedangkan *standar deviasi* FDR lebih besar dibandingkan CB, ROA dan NPF.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

**Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar IV.2 Normal tidaknya suatu model regresi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) jika menggunakan Eviews. Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai *probability*. Jika nilai nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar  $0,462312 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 3. Hasil Regresi Data Panel

### a. Model Common Effect

Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

**Tabel IV.6 Hasil Uji Model Common Effect**

Dependent Variable: CB  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/07/23 Time: 01:02  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.47128	4.425095	2.592324	0.0132
ROA	1.254495	0.334017	3.755777	0.0005
FDR	0.117017	0.053227	2.198455	0.0336
NPF	-3.135094	0.746303	-4.200833	0.0001

Sumber: Output Eviews 12

b. Model Fixed Effect

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

**Tabel IV.7 Hasil Uji Model Fixed Effect**

Dependent Variable: CB  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/07/23 Time: 00:57  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.13086	5.489349	4.395943	0.0001
ROA	-0.164603	0.656137	-0.250866	0.8035
FDR	-0.013221	0.063512	-0.208162	0.8364
NPF	-2.167660	1.378559	-1.572410	0.1254

Sumber: Output Eviews 12

c. Model Random Effect

Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM). Dalam metode *ordinary least square* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model *random effect*. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

**Tabel IV.8 Hasil Uji Model Random Effect**

Dependent Variable: CB  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/07/23 Time: 01:00  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.19486	4.862881	3.535941	0.0010
ROA	0.849230	0.418793	2.027805	0.0491
FDR	0.061432	0.053124	1.156382	0.2542
NPF	-3.172288	0.918828	-3.452537	0.0013

Sumber: Output Eviews 12

Model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut metode penelitian yakni:

a. Hasil Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.927178	(8,33)	0.0024
Cross-section Chi-square	30.099449	8	0.0002

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.9 hasil uji chow nilai *probability*  $0,0002 < 0,05$ , apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*, maka lanjut pengujian model pada Uji hausman.

b. Hasil Uji Haustman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*.

**Tabel IV.10 Hasil Uji Haustman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.376225	3	0.1462

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji haustman nilai *probability*  $0,1462 < 0,05$ , apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect*.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Syarat yang harus dipenuhi dalam regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dari koefisien korelasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinieritas**

	<b>ROA</b>	<b>FDR</b>	<b>NPF</b>
<b>ROA</b>	1,000000	0,03344535	-0,3357393
<b>FDR</b>	0,03344535	1,000000	0,33925960
<b>NPF</b>	-0,3357393	0,33925960	1,000000

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel IV.11 menunjukkan bahwa koefisien korelasi ROA dan FDR sebesar  $0.03344535 < 0,8$ , ROA dan NPF sebesar  $-0.3357393 < 0,8$ , FDR dan NPF sebesar  $0,33925960 < 0,8$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbukti tidak terjadinya multikolinieritas karena koefisien antara variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada data yang diteliti. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin Watson (uji DW).

**Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi**

Mean dependent var	9,033866
S.D. dependent var	7,035429
Sum Squared resid	1543,326
Durbin-Watson stat	1,434071

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.12 hasil uji autokorelasi diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,434071. Karena nilai  $-2 < 1,434071 < +2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

## 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang di uji.

**Tabel IV.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17,19486	4,862881	2,535941	0,0010
ROA	0,849230	0,418793	2,027805	0,0491
FDR	0,061432	0,053124	1,156382	0,2542
NPF	-3,172288	0,918828	-3,452537	0,0013

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.13 maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$CB = 17,1948607891 + 0,89229896089 ROA + 0,061431615441 FDR - 3,17228827145 NPF + 4,862881$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 17,19486 artinya tanpa adanya variabel *Return On Assets* (ROA), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) maka variabel *Capital Buffer* akan mengalami peningkatan sebesar 1,719,4%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,849230, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan 1% maka variabel *Capital Buffer* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 84,9%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *return on assets* (ROA) mengalami penurunan 1% maka variabel *Capital Buffer* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 84,9%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,061432, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan 1% maka variabel *Capital Buffer* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,14%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan 1% maka variabel *Capital Buffer* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 6,14%.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -3,172288, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Non Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan 1% maka variabel *Capital Buffer* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 3,17%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Non*

*Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan 1% maka variabel *Capital Buffer* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,17%.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17,19486	4,862881	2,535941	0,0010
ROA	0,849230	0,418793	2,027805	0,0491
FDR	0,061432	0,053124	1,156382	0,2542
NPF	-3,172288	0,918828	-3,452537	0,0013

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.14 hasil uji hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel *Capital Buffer*. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh  $t_{hitung}$  *Return On Assets* (ROA) sebesar 2,027805 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68288. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 45 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,68288 < 2,027805 < 1,68288), dan nilai sig. 0,0491 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Assets* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

- 2) Pengaruh variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel *Capital Buffer*. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh  $t_{hitung}$  *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1,156382 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68288. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 45 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian  $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$  (-1,68288 < 1,156382 > 1,68288), dan nilai sig. 0,2542 > 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
- 3) Pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel *Capital Buffer*. Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh  $t_{hitung}$  *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -3,452537 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68288. tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 45 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,68288 < -3,452537 < 1,68288), dan nilai sig. 0,0013 < 0,05. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *Non Performing Financing* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

b. Hasil Uji signifikan simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikan Simultan**

R-squared	0,291363
Adjusted R-squared	0,239511
S.E. of regression	6,135316
F-statistic	5,619181
Prob (F-statistic)	0,002540

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel IV.15 hasil uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,619181 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,83 tabel distribusi F dicari dengan  $df (N1) = k-1$  atau  $4-1$  dan  $df (N2)$  45 dikurang 4 sehingga derajat kebebasannya 41 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $5,619181 > 2,83$ ) dan  $sig. 0,002540 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan *Return On Assets, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

c. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.16 Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0,291363
Adjusted R-squared	0,239511
S.E. of regression	6,135316
F-statistic	5,619818
Prob (F-statistic)	0,002540

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan tabel IV.16 menunjukkan R-Squared sebesar 0,291363 atau sama dengan 29,13%. Artinya bahwa variabel *Return On Assets*, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* mampu menjelaskan *capital buffer* sebesar 29,13%. sedangkan sisanya sebesar 70,87% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam model ini. Artinya ada variabel lain yang menjelaskan pengungkapan *Capital Buffer* pada laporan tahunan bank umum syariah.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *return on assets*, *financing to deposit ratio* dan *non performing financing* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website masing-masing bank, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis (uji t, uji F, uji  $R^2$ ), uji penetapan model analisis regresi data panel dan uji regresi linear berganda. Hasil analisis diuraikan secara statistic dengan menggunakan Eviews 12.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,291363 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *return On Assets*, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 29,13% terhadap *Capital Buffer*. Sedangkan sisanya 70,87% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Capital Buffer* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022**

Berdasarkan tabel variable *Return on Asset* penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Buffer*. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif & signifikan *Return on Asset* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini diduga nilai ROA yang tinggi menyebabkan adanya penurunan *capital buffer* atau sebaliknya nilai ROA yang rendah menyebabkan adanya kenaikan *capital buffer*.

Berdasarkan *theory packing order* bahwa keuntungan bank diutamakan untuk menambah modal bank, karena itu semakin tinggi ROA semakin tinggi pula CAR.<sup>66</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini, Fauzia, dan Idris. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Buffer* Pada

---

<sup>66</sup> Najmudin, "*Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*", (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal 302.

Bank Umum Syariah Di Indonesia''. Yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *return on asset* berpengaruh terhadap *capital buffer*. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Mohammad Iqbal mengatakan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Capital Buffer* dan signifikan. Artinya perusahaan yang tingkat pengembalian investasinya tinggi akan menggunakan hutang kecil agar tingkat biaya modal yang mengandung risiko relatif kecil dari modal sendiri bank relatif tinggi sehingga dapat meningkatkan CAR.

Peneliti menyimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap peningkatan *capital buffer* pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin besar *return on asset* yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka tingkat *capital buffer* akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Nilai *return on asset* yang meningkat akan terus mendorong bank umum syariah untuk terus menyalurkan dananya terhadap aktivitas pembiayaan yang lebih baik yang akan meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank juga ikut meningkat secara signifikan.

## **2. Pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *Financing to deposit ratio* yang dihitung menggunakan rasio FDR terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial tidak terdapat pengaruh positif & tidak signifikan

*Financing to deposit ratio* terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Maka *Financing to deposit ratio* (FDR), yang mencerminkan efisiensi operasional dan produktivitas bank, tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*. Ini dapat diartikan bahwa pertumbuhan jumlah pembiayaan yang diberikan lebih besar dari pada pertumbuhan jumlah dana yang dihimpun sehingga mengindikasikan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohammad Iqbal Akbari secara parsial menunjukkan bahwa variabel FDR (*Financing to deposit ratio*) tidak berpengaruh pada *capital buffer*.<sup>67</sup> Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anugrah Ramadhan dan Tika Ayumi Hadi secara parsial berdasarkan hasil pengujian diperoleh *Financing to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*.<sup>68</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa *Financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *capital buffer* pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin tinggi FDR yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka sebagai dampak dari pertumbuhan jumlah penyaluran pembiayaan lebih besar dari pertumbuhan jumlah dana diterima akan membuat kondisi likuiditas bank semakin berisiko. Karena terbatasnya jumlah dana yang dimiliki bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya.

---

<sup>67</sup> Mohammad Iqbal Akbari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", hal 65.

<sup>68</sup> Anugrah Ramadhan, "Beberapa variabel yang mempengaruhi capital buffer pada industri perbankan indonesia," hal 78.

Kondisi tersebut akan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat pada suatu bank. Untuk itu, dalam upaya menjaga kepercayaan masyarakat pada bank diperlukan penyediaan jumlah dana yang besar yang kemungkinan diambil dari modal bank guna penyediaan likuiditasnya.

Disamping itu, akibat dari penyaluran pembiayaan yang besar maka akan membuat nilai ATMR akan semakin besar, sehingga kemampuan modal bank dalam menganggulangi kemungkinan terjadi risiko yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank akan semakin rendah. Oleh karena itu, meningkatnya FDR akan menurunkan *Capital Buffer*.

### **3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *Non Performing Financing* yang dihitung menggunakan rasio terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif & signifikan *Non Performing Financing* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Berdasarkan *charter value theory* dimana bahwa bank senantiasa menahan ekstra modal untuk mengamankan mereka dari penurunan stabilitas dan menangani risiko kegagalan usaha.<sup>69</sup> Namun, sebagian bank yang mengalami penurunan laba pada periode tersebut karena peningkatan

---

<sup>69</sup> Umara Noreen, “*Capital Buffers And Bank Risk: Empirical Study Of Adjustment Of Paskitani Banks*”, *International Journal Of Economics And Financial Issues* Vol. 4 (2016), Hal 1800-1801.

rasio pembiayaan bermasalah (NPF). Ketika laba menurun, maka otomatis laba yang disisihkan sebagai laba ditahan untuk cadangan modal juga menurun, sehingga tidak dapat meningkatkan *capital buffer* atau cenderung mengurangi *capital buffer* nya untuk operasional dan menjalankan fungsi bank.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anugrah Ramadhan secara parsial menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Buffer*.<sup>70</sup> Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Akbari dan Fauzia secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*.<sup>71</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap peningkatan *Capital Buffer* pada bank umum syariah. Artinya, bahwa Ketika jumlah pembiayaan atau kredit bermasalah meningkat, bank akan meningkatkan *Capital Buffer* (modal cadangan atau tambahan) sebagai antisipasi kerugian karena bank tidak ingin mengambil risiko atas peningkatan jumlah pembiayaan yang bermasalah.

#### **4. Pengaruh *Return On Assets*, *financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* Secara Simultan terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022**

---

<sup>70</sup> Anugrah Ramadhan, "Beberapa variabel yang mempengaruhi capital buffer pada industri perbankan indonesia," hal 78.

<sup>71</sup> Mohammad Iqbal Akbari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", hal 65.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *Return On Assets, financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara signifikan simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets, financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *Capital Buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Berdasarkan *charter value theory* adalah dimana bahwa bank senantiasa menahan ekstra modal untuk mengamankan mereka dari penurunan stabilitas dan menangani risiko kegagalan usaha. Teori ini menekankan bahwa Jika bank mengalami capital shock, bank tidak akan mampu memenuhi persyaratan modal minimum yang ditetapkan pemerintah yang kemudian untuk menghasilkan intervensi pengawasan yang merugikan bahkan mengarah pada penutupan perusahaan.<sup>72</sup> Maka hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan antara faktor-faktor yang relevan dengan *charter value theory* dan *capital buffer* bank syariah. *Return On Assets* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*, sesuai dengan *charter value theory* yang menekankan kepentingan pemegang saham dalam mengurangi risiko dan mencapai *capital buffer* optimal. *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*,

---

<sup>72</sup> “Umara Noreen, “Capital Buffers and Bank Risk: Empirical Study of Adjustment of Paskitani Banks”, hal 1800-1801

menunjukkan bahwa manajer mungkin tidak selalu memprioritaskan efisiensi operasional sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Sementara itu, pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer* dari aspek modal (*capital*) sesuai dengan *charter value theory* yang menyoroti peran pemilik dalam memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup. Penelitian ini menguji dan menghubungkan konsep-konsep *charter value theory* dengan praktik perbankan syariah, membantu manajer dan pemegang saham dalam mengambil keputusan yang lebih efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mohammad Iqbal diperoleh bahwa *Return On Assets* (X1), *financing to deposit ratio* (X2), *Non Performing Financing* (X3), dan *Bank size* (X4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *capital buffer* (Y).<sup>73</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Assets*, *financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap peningkatan *capital buffer* pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin kecil *Return On Assets*, *financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* yang dimiliki oleh pihak perbankan secara bersama-sama, maka tingkat *capital buffer* nya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Implikasi dari penelitian ini adalah penting untuk mengingat bahwa keberhasilan *capital buffer* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

---

<sup>73</sup> Mohammad Iqbal Akbari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", hal 65.

Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko, penggunaan pendapatan (ROA), dan struktur modal dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan komprehensif.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian bersifat observasional dan bukan eksperimen yang dikendalikan. Ini membuat sulit untuk menentukan hubungan sebab-akibat secara pasti antara variabel-variabel yang diteliti. Ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut.
2. Metodologi yang lebih canggih atau berbeda mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, pengukuran variabel-variabel tertentu,

seperti " *Return On Assets* " atau " *Non Performing Financing* ", mungkin dapat ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang tepat.

3. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek, perubahan dalam variabel tersebut dapat berdampak signifikan dalam jangka panjang. Variabel yang saat ini tidak signifikan mungkin memiliki dampak yang lebih besar ketika dianalisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *Return On Assets*, *financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah tahun 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
3. Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.
4. Terdapat pengaruh *Return On Assets*, *financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing* secara simultan terhadap *capital buffer* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *capital buffer* Bank Umum Syariah dilihat dari segi *Return On Assets*, *financing to deposit ratio* dan *Non Performing Financing*. Hasil Implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri.

Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena *Return On Assets* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer* secara parsial, bank syariah sebaiknya memperkuat upaya dalam mengelola risiko. Ini bisa mencakup pengembangan kebijakan risiko yang lebih baik, peningkatan pemantauan risiko, dan pengembangan rencana kontingensi untuk menghadapi risiko yang timbul.
2. Temuan bahwa *financing to deposit ratio* tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer* menunjukkan pentingnya memiliki modal yang cukup untuk mendukung pertumbuhan. Bank syariah harus memastikan bahwa penggunaan modal efisien dan diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan laba.
3. Meskipun *Non Performing Financing* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer* dalam analisis parsial, hal ini tidak berarti bahwa NPF relevan. Bank syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan kinerja aset mereka untuk memastikan bahwa pengembalian yang dihasilkan dari aset bank syariah adalah yang terbaik.
4. Meskipun variabel-variabel tertentu tidak memiliki pengaruh secara simultan, penting untuk mengingat bahwa keberhasilan *capital buffer* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak.

5. Mengingat bahwa beberapa variabel mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek atau dalam analisis simultan, bank syariah perlu mengembangkan strategi jangka panjang yang mencakup peningkatan kinerja dalam aspek-aspek yang belum terbukti signifikan dalam penelitian ini.
6. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Bank syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih mendalam, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.
7. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada *capital buffer* yang diharapkan.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dapat difokuskan pada meningkatkan manajemen risiko bank syariah. Upaya dalam mengelola risiko dapat membantu mengurangi potensi dampak negatif dari risiko yang mempengaruhi *capital buffer*. Bank syariah sebaiknya memiliki strategi dan rencana yang jelas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang ada.
2. Meskipun FDR tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer* secara parsial, tetap penting untuk memaksimalkan

penggunaan pendapatan yang dihasilkan dari asset bank syariah. Bank syariah dapat mengidentifikasi area di mana kinerja aset bisa ditingkatkan, seperti efisiensi operasional dan peningkatan produktivitasnya.

3. Kebijakan dapat diarahkan pada memperkuat struktur modal bank syariah. Dengan meningkatkan tingkat modal, bank syariah dapat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menghadapi tantangan ekonomi dan mengambil peluang pertumbuhan. Penambahan modal dapat dilakukan melalui pendanaan internal atau eksternal, sesuai dengan kondisi keuangan bank syariah.
4. Meskipun secara simultan variabel-variabel tersebut tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*, hal ini tidak relevan sama sekali. Kebijakan yang mengintegrasikan pengelolaan risiko, penggunaan pendapatan (ROA), dan struktur modal dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan komprehensif.
5. Kebijakan dapat melibatkan penelitian lanjutan untuk mendalami pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel yang disebutkan dengan *capital buffer*. Selain itu, pemantauan berkala terhadap kinerja keuangan dan implementasi kebijakan akan membantu bank syariah untuk mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.
6. Dalam konteks penelitian ini, *capital buffer* dapat dicegah melalui diversifikasi produk atau layanan serta ekspansi pasar. Bank syariah dapat

mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan geografis atau mengeksplorasi peluang baru untuk menghasilkan pendapatan tambahan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi dan Lana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan keuangan Tahunan”, *Proceeding PESAT Vol. 2* (2007).
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Atmaja, Lukas Setia. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Baltagi, Badi H. *Econometric Analysis of Panel Data Third Edition*. Chicester: John Wiley & Sons, 2005.
- Basel Committee on Banking Supervision. *History of the Basel Committee and its Membership*. Swiss: Basel Committee on Banking Supervision, 2009.
- Brooks, Chris. *Introductory econometrics for Finance Second Edition*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- Consultative Paper Basel III. *Global Regulatory Framework For More Resilient Banks And Banking Systems*. Bank Indonesia: Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan, 2012.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Fahmi, Irfan. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fikri, Moh. Romazul & Erman Denny Arfianto. “Determinants of Comercial Banks’ Capital Buffer in Indonesia.” *Diponegoro Journal of Management* Vol. 1 (2012).
- Freeland, Charles. *The Work of The Basel Committee*. 1994.
- Gandapradja, Permadi. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Gujarati, Damodar N & Dawn C Porter. *Basic Econometrics Fifth Edition*. New York: The McGraw-Hill. 2009.
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2).

- Hardana, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal pengabdian masyarakat: pemberdayaan, inovasi dan perubahan*, 2(4).
- Hasibuan, A. N. (2018). Konsep Pemasaran Islam Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 6(2).
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Pengembangan Konsep Akuntansi Islam*. ed 1. Jakarta: Kencana, 2023.
- Hasibuan, Abdul Nasser. *Business Economy*. No 4. Editura Universitară & ADI Publication, 2018.
- Hasibuan, Rahmad Annam. *Akutansi Manajemen*. Ed 1. Medan: Merdeka Kreasi, 2001.
- Hasibuan, Nofinawati. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Hardanto, Sulad Sri. *Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Idroes, Ferry N. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Kesepakatan Basel II terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ihsan, Dwi Nur'aini. *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013.
- Johnson, Frank P, Johnson dan Richard D. *Commercial Bank Menagement*. New York: The Dryden Press, 1985.
- Kantar, Yeliz Mert. "Generalized Least Square and Weight Least Square Estimation Methods for Distributional Parameters." *REVSTAT Statistic Journal* Vol. 13 No. 13 (November 2015).
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kuncoro, Mudradjad. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Miskhin, Federich S. "How Big a Problem is Too Big To Fail" NBER Working Paper No. 11814, (December, 2005).
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar"iyyah Modern*, (Yogyakarta: ANDI, 2011).

- Noreen, Umara, dkk. "Capital buffers and Bank Risk: Empirical Study of Adjustment of Paskitani Banks", *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 4 (2016).
- Rivai, Veithzal, dkk. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2010.
- Rosadi, Dedi. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eviews*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Sari, Devi Verena. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010". *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* Vol. 2, No. 3 (2010).
- Setiawan & Dwi, *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Setiawati & Setiawan, "Permodelan Persentase Penduduk Miskin di Jawa Timur dengan Pendekatan Ekonometrika Panel Spasial", *Jurnal Statistika, Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh November* (2013).
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010.
- Simoson, Gorge H. Hempel, Alan B. Coleman dan Donal G. *Bank Management, Text and Case*. New York: John Wiley dan Sons, 1986.
- Siringoringo, Renniwaty. "Karakter dan Fungsi Intermediasi Perbankan di Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* Vol. 15 (2012).
- Sulio, Y, Sri. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cet.1. Jakarta : Salemba Empat, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Sobarsyah, M. "Analisa Kebijakan Risiko Keuangan Terhadap Industri Perbankan Di Indonesia Yang Berstatus Too Big To Fail (TBTF)" *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika* Vol. 13 No. 3 (2017).

- Tim Dosen Perbanas, *Operasionalisasi Regresi Data Panel dengan Eviews 8*. Jakarta: Perbanas, 2014.
- Wibowo, Buddi. “Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia” *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 15. No.2 (2016).
- Windari, W., & Hasibuan, A. N. (2020). Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. Al-Masharif: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*.
- Wiratha, Made. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2006.
- Wooldridge, Jeffrey M. *Introductory Econometrics A Modern Approach*. Mason: South Western Cengage Learning, 2009.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Mhd Alwi Dalimunthe
2. Tempat, Tanggal Lahir : Muaratais I, 03 Januari 2001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Alamat : Muaratais I, Kec. Angkola Muaratais
6. No. Hp : 0821-8173-2897
7. E-mail : [alwi9326@gmail.com](mailto:alwi9326@gmail.com)

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 100900 Muaratais (2007-2013)
2. Mts.N 2 Padangsidimpuan (2013-2016)
3. SMA 3 Padangsidimpuan (2016-2019)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan (2019-2024).

### **III. DATA ORANGTUA**

- A. Nama Ayah : Gontar dalimunthe
- Tempat Tanggal Lahir : Muaratais, 28 Oktober 1970
- Alamat : Muaratais I, Kec. Angkola Muaratais
- Pendidikan : S1
- Pekerjaan : Buruh Tani
- 
- B. Nama Ibu : Mujiana
- Tempat Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 07 Maret 1977
- Alamat : Muaratais I, Kec. Angkola Muaratais
- Pendidikan : SLTA/Sederajat
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 4732 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2023 11 September 2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;  
1. Windari, M.A : Pembimbing I  
2. Ali Hardana, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Mhd Alwi Dalimunthe  
NIM : 1940100108  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Buffer pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



RASIO										RATIO									
No	Urutan	2022	2021	2020	2019	2018	Yoy	CAGR	Description										
1	KPMM/ CAR	23,52	20,02	18,60	18,9	19,67	17,48%	4,57%	CAR										
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,62	0,82	0,96	0,72	0,62	-24,39%	0,00%	Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning assets and non-earning assets										
3	Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,64	0,86	0,96	0,80	0,65	-25,58%	-0,39%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets										
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,54	0,88	1,00	0,80	0,66	-38,64%	-4,89%	Allowance for Impairment losses (CKPN) of financial assets against earning assets										
5	Non-Performing Financing (NPF) Gross	0,96	1,35	1,53	1,29	1,04	-28,89%	-1,98%	Non-Performing Financing (NPF) Gross										
6	Non-Performing Financing (NPF) Netto	0,04	0,03	0,04	0,04	0,04	33,33%	0,00%	Net Non-Performing Financing (NPF)										
7	Return on Asset (ROA)	2,00	1,87	1,73	2,33	2,38	6,95%	-4,26%	Return on Assets (ROA)										
8	Return on Equity (ROE)	15,08	16,88	15,72	23,44	23,29	-10,66%	-10,30%	Return on Equity (ROE)										
9	Net Imbalan (NI)	6,89	6,92	6,94	7,72	7,72	-0,43%	-2,80%	Net Rewards (NI)										
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,66	78,37	81,50	76,95	79,09	-2,18%	-0,78%	Operating Expenses to Operating Income (OE/OI)										
	Cost to Income Ratio (CIR)*	71,03	71,30	72,32	0	0	0,00%	-0,71%	Cost to Income Ratio (CIR)*										
11	Net Operating Margin (NOM)	1,27	1,38	1,29	1,9	0,91	-7,97%	8,69%	Net Operating Margin (NOM)										
12	Financing to Deposit Ratio (FDR)	75,44	68,06	70,82	68,64	71,98	10,84%	1,18%	Financing to Deposit Ratio (FDR)										
13	Pelanggaran BMPD	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	BMPD violations										
14	Pelampauan BMPD	-	-	-	-	-	0,00%	0,00%	BMPD exceedance										
15	CWM Rupiah	-	-	-	-	6,5	0,00%	-100,00%	CWM Rupiah										
	- Harian	9,13	7,25	3,80	6,57	0	25,93%	11,59%	- Daily										
	- Rata-Rata	9,13	6,9	3,80	6,58	0	32,32%	11,54%	- Average										
16	Posisi Devisa Neto	87,78	89,91	90,26	90,26	90,4	-2,37%	-0,73%	Net Open Position										
17	Net Profit Margin (NPM)	718,97	890,65	926,7	926,54	941,29	-19,28%	-6,51%	Net Income Margin (NPM)										
18	Gross Profit Margin (GPM)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Gross Income Margin (GPM)										
19	Debt to Asset Ratio (DAR)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Debt to Asset Ratio (DAR)										
20	Debt to Equity Ratio (DER)	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	Debt to Equity Ratio (DER)										
21	Rasio Modal terhadap ATMR	23,52%	20,02%	18,60%	18,90%	19,67%	17,47%	4,56%	Ratio of Capital to RWVA										
22	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	82,70	10,35	-	-	-	699,03%	699,03%	Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)										
23	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) SYARIAH	4,5	4,5	4,5	4,00	4,00	0,00%	2,99%	Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)										
24	Rasio Pembiayaan Bagi Hasil terhadap total pembiayaan	26,26	14,44	11	-	-	81,86%	54,51%	Ratio of Profit Sharing Financing to total financing										

In million Rupiah, except basic earnings per share

	2022 Audited	2021 Audited	2020 Audited	2019 Audited	2018 Audited
Current Year Comprehensive Income (after tax)	1,784,150	1,469,282	845,398	1,408,218	1,003,747
Net Income per Share (full amount)	231	190	111	182	130

#### Financial Ratio

##### Capital

Capital Adequacy Ratio (CAR)	53.66%	58.27%	49.44%	44.57%	40.92%
------------------------------	--------	--------	--------	--------	--------

##### Productive Assets

Non-performing Earning Asset and Non-performing Non-earning Assets Against Total Productive and Non-productive Assets	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%	0.93%
Non-performing Productive Assets Against Total Productive Assets	1.57%	1.45%	1.22%	0.89%	0.93%
Provision for Allowance for Impairment Losses on Earning Assets	3.96%	4.09%	5.68%	2.12%	1.99%
Provision for Allowance for Impairment Losses/NPF	251.84%	282.80%	466.53%	238.13%	214.06%
NPF Gross	2.65%	2.37%	1.91%	1.36%	1.39%
NPF Nett	0.34%	0.18%	0.02%	0.26%	0.02%

\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*

	<b>2022 Audited</b>	<b>2021 Audited</b>	<b>2020 Audited</b>	<b>2019 Audited</b>	<b>2018 Audited</b>
Profitability					
Return on Assets (RoA)	<b>11.43%</b>	10.72%	7.16%	13.58%	12.37%
Return on Equity (RoE)	<b>24.21%</b>	23.67%	16.08%	31.20%	30.82%
Cost to Income Ratio (CIR)	<b>36.71%</b>	39.35%	44.68%	44.50%	48.84%
Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO) Ratio	<b>58.12%</b>	59.97%	72.42%	58.07%	62.36%
Profit Sharing Financing to Total Financing Ratio	<b>0.52%</b>	0.10%	0.09%	0.32%	0.00%
Profit (Loss) to Total Assets Ratio	<b>8.41%</b>	7.90%	5.20%	9.10%	9.02%
Profit (Loss) to Equity Ratio	<b>21.17%</b>	20.65%	14.54%	25.95%	24.15%
Profit (Loss) to Revenue Ratio	<b>32.72%</b>	31.20%	21.05%	31.28%	27.90%
Liabilities to Equity Ratio	<b>34.62%</b>	35.84%	44.79%	45.22%	51.28%
Liabilities to Assets Ratio	<b>13.75%</b>	13.71%	16.02%	15.86%	17.02%

**RASIO KEUANGAN PENTING**  
**IMPORTANT FINANCIAL RATIOS**

(Rasio % kecuali dinyatakan lain)

(In %, except otherwise stated)

Urutan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,35	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,63	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	3,00	3,24	4,82	5,41	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Modal Minimum (KPM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2019	2018	2017	Persentase 2019, 2018, 2017
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai muharib	708,940	613,151	638,897	15.62%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(317,947)	(257,566)	(271,515)	23.44%
Hak bagi hasil milik bank	390,993	355,585	367,382	9.96%
Pendapatan operasional lainnya	240,365	224,598	200,875	7.02%
Seban usaha	(573,432)	(529,670)	(781,973)	8.26%
Laba usaha	57,925	50,513	91,043	14.67%
Pendapatan non usaha - bersih	8,275	11,757	7,862	-29.62%
Laba sebelum zakat dan pajak	66,201	62,270	98,905	6.31%
Zakat	(1,655)	(1,557)	(2,473)	6.29%
Laba sebelum pajak penghasilan	64,546	60,713	96,432	6.31%
Beban Pajak Penghasilan- bersih	(15,395)	(14,136)	(23,877)	8.91%
Laba bersih tahun berjalan	49,151	46,577	72,555	5.53%
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	37,651	(46,215)	68,660	-181.47%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan	86,802	362	141,215	23878.45%

Rasio Keuangan

Uraian	2019	2018	2017
Capital Adequacy Ratio	19,96%	20,54%	22,19%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,72%	2,15%	2,95%
Return on Assets (ROA)	0,89%	0,93%	1,56%
Return on Equity (ROE)	4,27%	4,08%	6,75%
Net Imbalan (NI)	5,36%	5,52%	6,03%
Operational Efficiency Ratio/BOPO	93,71%	93,84%	89,16%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,53%	90,88%	91,05%

Rasio Keuangan  
Financial Ratio

Rasio Ratio	2022	2021	2020	Pertumbuhan Growth (2021-2022) (%)
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	26,99%	25,59 %	24,15%	1,40%
Return on Assets (ROA)	2,59%	4,08%	1,74%	-1,49%
Return on Equity (ROE)	11,73%	28,48%	9,76%	-16,75%
Marjin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	2,45%	2,06%	1,57%	0,39%
Rasio Efisiensi Operasional (REO) Operational Efficiency Ratio (REO)	67,33%	64,64%	85,52%	2,69%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,09%	1,15%	1,69%	-0,06%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Net Non-Performing Financing Ratio (NPF).	0,89%	0,97%	1,38%	-0,08%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	54,63%	62,84%	63,94%	-8,21%
Net Imbalan Net Rewards	5,63%	4,35%	4,97%	1,28%

(Rp Juta) / (Rp Million)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Dana pada Bank Lain	0,225	7,038	14,442	Demand Deposits with Other Banks
TOTAL	1,219,408	1,709,038	1,023,606	TOTAL

#### Rasio Keuangan Utama

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan sejumlah perbaikan rasio keuangan utama terutama dalam aspek profitabilitas dan efisiensi yaitu dalam capaian Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), BOPO, dan Cost to Income Ratio (CIR).

#### Key Financial Ratios

In 2022, the Company recorded a number of improvements in the key financial ratios, especially in the profitability and efficiency aspects, namely in Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), BOPO, and Cost to Income Ratio (CIR).

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	22,71%	25,81%	31,43%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	3,72%	2,19%	3,34%	Productive Non-Performing Assets and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,50%	0,86%	3,34%	Productive Assets Problems to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,78%	0,98%	2,70%	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Productive Assets
NPF Gross	3,31%	1,19%	3,38%	Gross NPF
NPF Net	1,91%	0,94%	2,45%	Net NPF
Return On Assets (ROA)	1,79%	-6,72%	0,06%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	11,51%	-31,76%	0,01%	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	3,84%	3,30%	1,19%	Net Return (NI)
Net Operating Margin (NOM)	1,92%	-7,37%	0,05%	Net Operating Margin (NOM)
Bojo Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,99%	202,74%	99,42%	Operational Efficiency Ratio (OER)
Cost to Income Ratio (CIR)	36,89%	46,30%	95,40%	Cost to Income Ratio (CIR)
Pembayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	94,60%	92,87%	92,89%	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	97,32%	107,56%	111,71%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio Liabilitas & DST terhadap Ekuitas	490,39%	526,69%	262,75%	Liabilities & TSF to Equity Ratio
Rasio Liabilitas & DST terhadap Total Aset	83,06%	84,04%	72,43%	Liabilities & TSF to Total Asset Ratio

Selain rasio-rasio keuangan Perseroan yang ditujukan untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi dirangkum dalam tabel berikut:

The Company's financial ratios that are intended to meet regulatory compliance are summarized in the following table:

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
Kepatuhan				Compliance
Persentase pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Legal Lending Limit Breach
Pihak terkait	-	-	-	Related party
Pihak tidak terkait	-	-	-	Non-Related Party
Persentase pelanggaran BMPD	-	-	-	Percentage of Exceeding Legal Lending Limit
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	Related party
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	Non-Related Party
Giro Wajib Minimum (GWM)	-	-	-	Minimum Statutory Reserves
GWM rupiah	6,91%	3,67	3,04%	Minimum Statutory Reserves - Rupiah
GWM valuta asing	3,33%	-	-	Minimum Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi devisa neto (secara keseluruhan)	0,02%	0,11%	0,10%	Net Open Position

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratios

Rasio Keuangan	2019	2018	2017	Financial Ratios
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,46%	23,15%	11,51%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	3,42%	3,99%	9,77%	Productive Non-Performing Assets and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	3,42%	3,99%	9,77%	Productive Assets Problems to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,66%	3,45%	6,67%	Provision for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Productive Assets
NPF Gross	3,81%	4,81%	12,52%	Gross NPF
NPF Net	2,80%	3,84%	4,83%	Net NPF
Return On Assets (ROA)	0,25%	0,26%	(10,77)%	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	1,08%	1,45%	(94,01)%	Return On Equity (ROE)
Net Imbalan (NI)	1,46%	2,36%	3,13%	Net Income (NI)
Net Operating Margin (NOM)	0,22%	0,05%	(11,57)%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,74%	99,57%	217,40%	Operational Efficiency Ratio (OER)
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	96,23%	92,52%	84,91%	Profit Sharing Financing to Total Financing
Financing to Deposit Ratio (FDR)	95,72%	88,82%	86,95%	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	557,15%	425,70%	3.047,12%	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,78%	80,88%	96,82%	Liability to Total Asset Ratio

Adapun rasio-rasio keuangan Perseroan yang ditujukan untuk pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi dirangkum dalam tabel berikut:

The Company's financial ratios intended to meet the compliance of regulations are summarized in the following tab:

Rasio Keuangan	2019	2018	2017	Financial Ratio
Kepatuhan				Compliance
Persentase pelanggaran BMPD	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of Legal Lending Limit breach
Pihak terkait	-	-	-	Related party
Pihak tidak terkait	-	-	-	Non Related Party
Persentase pelanggaran BMPD	-	-	-	Percentage of Exceeding Legal Lending Limit
Pihak terkait	0,93%	0,00%	0,00%	Related party
Pihak tidak terkait	1,29%	0,00%	0,00%	Non Related Party
Giro Wajib Minimum (GWM)				Statutory Reserves
GWM rupiah	4,53%	5,14%	5,20%	Statutory Reserve - Rupiah
GWM valuta asing	-	-	-	Minimum Statutory Reserve - Foreign Currency
Posisi devisa neto (secara keseluruhan)	0,07%	0,01%	0,02%	Net Open Position

Berdasarkan data rasio-rasio tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu memenuhi ketentuan yang berlaku untuk rasio permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas, dan kepatuhan.

Based on the data of these ratios, it shows that the Company is able to fulfill the provisions that apply to the capital ratio, earning assets, profitability, liquidity, and compliance.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja, kondisi likuiditas dan solvabilitas serta tingkat kesehatan suatu lembaga keuangan. Indikator kemampuan membayar utang dapat dilihat salah satunya berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif.

Repayment Capability

The ability to pay debt is one of the important indicators in assessing the performance, liquidity, and solvency conditions as well as the soundness of a financial institution. Indicators of ability to pay debt can be examined, one of which is based on the Minimum Capital Requirement (KPMM) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets.

**Tabel Rasio Keuangan**  
Financial Ratio Table

(dalam jutaan Rupiah)  
(in Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratio					
<b>PERMODALAN   CAPITAL</b>					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (KPMM)	19,49%	23,74%	22,22%	15,25%	19,31%
<b>ASET PRODUKTIF   PRODUCTIVE ASSETS (%)</b>					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	6,21%	9,20%	9,27%	6,54%	4,50%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets	3,88%	6,72%	6,37%	4,60%	4,42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses of Financial Assets Against Earning Assets	1,87%	4,15%	4,69%	4,08%	4,18%
NPF Gross NPF Gross	4,63%	8,83%	7,49%	5,89%	5,71%
NPF Nett NPF Net	3,81%	4,66%	4,95%	4,05%	3,65%
<b>RASIO PROFITABILITAS   PROFITABILITY RATIO</b>					
Return on Assets (ROA)	(1,27%)	(5,48%)	0,04%	0,04%	0,02%
Return on Equity (ROE)	(6,34%)	(23,60%)	0,02%	0,23%	0,26%
Net Interest Margin (NIM)	2,53%	1,66%	1,94%	2,59%	3,17%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	115,76%	180,25%	97,73%	99,60%	99,45%

*Operating Expenses to Operating  
Income*

Rasio Cost to Income Ratio (CIR) Cost to Income Ratio (CIR)	84,03%	136,77%	112,18%	89,52%	71,39%
--	--------	---------	---------	--------	--------

**LIKUIDITAS | LIQUIDITY**

Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) Financing to Deposit Ratio (FDR)	92,47%	92,97%	196,73%	93,48%	93,40%
--	--------	--------	---------	--------	--------

Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Rasio Lancar) Total Current Assets to Short Term Financing Ratio	20,74%	27,77%	12,78%	18,44%	20,31%
--	--------	--------	--------	--------	--------

Pembiayaan bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	84,94%	79,62%	69,00%	65,15%	63,59%
--	--------	--------	--------	--------	--------

**KEPATUHAN | COMPLIANCE**

Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)  
Percentage Exceeding The Maximum Limit of Fund Disbursement

Pihak Terkait Related parties	-	-	-	-	-
----------------------------------	---	---	---	---	---

Pihak Tidak Terkait Unrelated parties	-	-	-	-	-
--	---	---	---	---	---

Giro Wajib Minimum (GWM)  
Minimum Reserve Requirement

GWM Rupiah IDR Minimum Reserve Requirement	8,05%	6,89%	4,09%	4,01%	5,39%
--	-------	-------	-------	-------	-------

Posisi Devisa Neto (PDN) Net Foreign Exchange Position (PDN)	-	-	-	-	-
--	---	---	---	---	---



## Ikhtisar Kinerja

### Rasio Keuangan

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2021-2022
<b>Permodalan</b>						
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	36,7%	41,4%	45,3%	38,3%	24,3%	(4,7%)
Aset tetap terhadap modal	7,7%	7,5%	6,6%	7,4%	12,7%	0,2%
<b>Kualitas Aset</b>						
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,7%	1,4%	0,4%	0,8%	0,4%	0,2%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,9%	0,7%	0,3%	0,4%	0,3%	0,2%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,9%	2,5%	1,9%	2,0%	1,3%	1,4%
NPF Gross	1,42%	1,13%	0,50%	0,58%	0,35%	0,3%
NPF Net	0,01%	0,01%	0,01%	0,26%	0,28%	0,0%

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Pertumbuhan 2021-2022
<b>Profitabilitas</b>						
Return On Asset (ROA)	1,3%	1,1%	1,1%	1,2%	1,2%	0,2%
Return On Equity (ROE)	4,1%	3,2%	3,1%	4,0%	5,0%	1,0%
Net Imbalan (NI)	5,1%	4,9%	4,6%	4,3%	4,4%	0,3%
Net Operating Margin (NOM)	1,4%	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	0,2%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	81,6%	84,8%	86,3%	87,6%	87,4%	(3,1%)
Cost to Income Ratio (CIR)	41,2%	42,8%	69,0%	56,4%	66,7%	(1,6%)
Laba/rugi terhadap pendapatan	19,5%	16,7%	16,9%	18,0%	21,8%	2,8%
<b>Likuiditas</b>						
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	76,6%	73,0%	66,7%	62,0%	54,6%	3,6%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	79,9%	81,4%	81,3%	91,0%	89,0%	(1,5%)
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	95,0%	88,4%	91,1%	92,3%	93,2%	6,6%
Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar	62,9%	73,7%	67,6%	49,2%	39,0%	(10,7%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	332,3%	274,6%	253,2%	270,8%	460,0%	57,7%
Rasio liabilitas terhadap aset	76,9%	73,3%	71,7%	73,0%	82,1%	3,6%
<b>Kepatuhan</b>						
<b>Persentase Pelanggaran BMPD</b>						
• Pihak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
• Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
<b>Persentase Pelampauan BMPD</b>						
• Pihak terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
• Pihak tidak terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
<b>GWM</b>						
• GWM Rupiah	6,5%	3,6%	3,1%	4,7%	5,2%	2,9%
• GWM Valuta Asing	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

## ARUS KAS

### CASH FLOWS STATEMENTS

(dalam jutaan Rupiah) - (in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS (RP JUTA)	2022	2021	2020	2019	2018	YOY 2021-2022	CAGR 2018-2022	CASH FLOW REPORT (RP MILLION)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	858.562	695.205	469.323	-273.614	-1.191.382	23,50%	N.a	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-994.104	-842.138	-1.010.917	-11.342	-37.542	18,05%	126,84%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	278.589	165.933	335.000	0	1.890	67,89%	248,41%	Cash Flows From Financing Activities
Jumlah Kenaikan (Penurunan)	143.047	19.000	-206.594	-284.956	-1.227.034	652,88%	N.a	Amount Of Increase /Decrease
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.011.349	992.349	1.198.942	1.483.899	2.710.932	1,91%	-21,85%	Cash and Cash Equivalents At The Beginning Of The Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.154.396	1.011.349	992.349	1.198.943	1.483.899	14,14%	-6,05%	Cash and Cash Equivalents At The End Of The Period

## RASIO KEUANGAN PENTING

### KEY FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	YOY	CAGR	REMARK
						2021-2022 (%)	2018-2022 (%)	
KPM	22,11%	23,47%	24,14%	14,95%	16,43%	-5,79%	7,71%	↓
ROA	1,14%	0,96%	0,41%	0,60%	0,54%	18,75%	20,54%	↑
ROE	3,68%	2,08%	0,51%	2,33%	2,63%	317,31%	34,78%	↑
Non Performing financing (NPF - Gross)	2,91%	3,42%	5,28%	3,54%	4,58%	-14,91%	-10,72%	Non Performing financing (NPF) Gross
Net Operating Margin (NOM)	0,79%	0,44%	0,50%	0,21%	0,06%	75,55%	93,94%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,90%	88,73%	95,41%	93,93%	94,66%	-4,32%	-2,68%	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,00%	81,55%	86,64%	93,53%	89,85%	-0,67%	-2,56%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018*
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ Capital Adequacy Ratio (CAR)	26,36%	29,53%	31,60%	35,47%	35,42%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,78%	0,84%	0,82%	1,01%	1,27%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,84%	0,88%	0,84%	1,02%	1,26%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,97%	0,52%	0,46%	0,68%	0,98%
VPF Gross	1,05%	1,18%	1,26%	1,36%	1,63%
VPF Net	0,22%	0,63%	0,77%	0,61%	0,57%
Return On Assets (ROA)	1,93%	1,64%	1,74%	2,56%	1,92%
Return On Equity (ROE)	12,38%	10,04%	9,54%	12,05%	8,92%
Net Imbalan (NI)	5,64%	4,80%	4,38%	5,51%	6,61%
Net Operating Margin (NOM)	1,27%	1,16%	1,22%	2,18%	2,20%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,54%	82,56%	81,39%	76,83%	86,86%
Hembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Hembiayaan	80,48%	74,77%	65,95%	51,32%	10,70%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,21%	90,96%	86,53%	81,89%	98,93%
Kepatuhan (Compliance)					
-Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	7,52%	4,64%	4,13%	6,82%	5,00%

\*Data efektif sebagai Bank Umum Syariah



## SKRIPSI MHD ALWI DALIMUNTHE

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**16%**

SIMILARITY INDEX

**15%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**7%**

STUDENT PAPERS

---

### PRIMARY SOURCES

---

**1**

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

**3%**

**2**

[repository.uinjkt.ac.id](https://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

**2%**

**3**

[repo.uinsatu.ac.id](https://repo.uinsatu.ac.id)

Internet Source

**2%**

**4**

[etd.iain-padangsidempuan.ac.id](https://etd.iain-padangsidempuan.ac.id)

Internet Source

**1%**

**5**

[digilib.uinkhas.ac.id](https://digilib.uinkhas.ac.id)

Internet Source

**1%**

**6**

[eprints.walisongo.ac.id](https://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

**1%**

**7**

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

**1%**

**8**

[eprints.mercubuana-yogya.ac.id](https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id)

Internet Source

**1%**

**9**

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

**1%**

---

10	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
11	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
13	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
15	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	<1 %
16	<a href="https://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Australian National University Student Paper	<1 %
18	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://repository.unsoed.ac.id">repository.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to Trisakti University	

	Student Paper	<1 %
22	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	<1 %
25	<a href="http://etd.repository.ugm.ac.id">etd.repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
27	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
30	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1 %

32	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
33	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
34	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1%
35	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
36	www.scribd.com Internet Source	<1%
37	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
38	docobook.com Internet Source	<1%
39	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
40	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
41	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1%
42	Submitted to Marquette University Student Paper	<1%

43 konsultasiskripsi.com  
Internet Source

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off